



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN
KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP *DYSFUNCTIONAL AUDIT
BEHAVIOR* DENGAN SPIRITUALITAS LINGKUNGAN KERJA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru tahun 2025)**

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

NACIA SABILA

NIM: 12170324149

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nacia Sabila

NIM : 12170324149

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengarus *Locus Of Control*, *Time Budget Pressure*, dan Komitmen Professional Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* dengan Spiritualitas lingkungan kerja sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada kantor Akuntan Publik di Pekanbaru tahun 2025)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., QIA
NIP: 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI



DE. H. Mahyarni, S.E., M.M
NIP: 19700826 1999903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nacia Sabila
 NIM : 12170324149
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengarus *Locus Of Control*, *Time Budget Pressure*, dan Komitmen Professional Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* dengan Spiritualitas lingkungan kerja sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada kantor Akuntan Publik di Pekanbaru tahun 2025)
 Tanggal Ujian : 06 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si
 NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji 1

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

Sekretaris

Ulfiah Novita, SE, M.Si
 NIP. 130 717 061



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nacia Sabila
 NIM : 12170324199
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 03 September 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Locus of control, Time Budget Pressure, dan Komitmen Profesional Terhadap Dysfunctional Audit Behavior Dengan Spiritualitas Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru Tahun 2025)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2025
 mbuat pernyataan

 Nacia Sabila
 NIM: 12170324199

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP *DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR* DENGAN SPIRITUALITAS LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru tahun 2025)

OLEH:

NACIA SABILA

NIM: 12170324149

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *locus of control*, *time budget pressure*, dan komitmen profesional terhadap *dysfunctional audit behavior* dengan spiritualitas lingkungan kerja sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data yang diperoleh yakni data yang dihimpun langsung dari responden melalui pernyataan (kuesioner). Penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) untuk menguji keenam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 4.1 untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* dan *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*; sedangkan komitmen profesional berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior* dan spiritualitas lingkungan kerja tidak terbukti memperkuat hubungan antara *locus of control*, *time budget pressure*, dan komitmen profesional terhadap *dysfunctional audit behavior*.

Kata Kunci: *Locus of Control*, *time budget pressure*, Komitmen Profesional, Spiritualitas lingkungan kerja dan *Dysfunctional Audit Behavior*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

THE EFFECT OF LOCUS OF CONTROL, TIME BUDGET PRESSURE, AND PROFESSIONAL COMMITMENT ON DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR WITH WORK ENVIRONMENT SPIRITUALITY AS A MODERATING VARIABLE

(Empirical Study at Public Accounting Firm Pekanbaru in 2025)

BY:

NACIA SABILA
NIM: 12170324149

This study aims to determine the effect between locus of control, time budget pressure, and professional commitment on dysfunctional audit behavior with work environment spirituality as a moderating variable, this research uses quantitative methods. The population in this study were all auditors who worked at the Pekanbaru City Public Accounting Firm. The sampling technique in this study used purposive sampling technique. The data source obtained is data collected directly from respondents through statements (questionnaires). This study uses the Partial Least Square (PLS) approach to test the six hypotheses proposed in this study. Each hypothesis will be analyzed using SmartPLS 4.1 software to test the relationship between variables. The results of this study indicate that locus of control and time budget pressure have no effect on dysfunctional audit behavior, while professional commitment affects dysfunctional audit behavior and spirituality of the work environment is not proven to strengthen the relationship between locus of control, time budget pressure, and professional commitment to dysfunctional audit behavior.

Keywords: Locus of Control, Time Budget Pressure, Professional Commitment, Spirituality of Work Environment and Dysfunctional Audit Behavior.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Solawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Locus Of Control, Time Budget Pressure Dan Komitmen Organisasi Terhadap Dysfunctional Audit Behavior Dengan Spiritualitas Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru)”**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karya saya yang sederhana ini saya persembahkan kepada Ibunda tercinta Yuminar dan Ayahanda Jamudin Panjang Tbn, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluhan kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putri mu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr, Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., QIA. Selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf Akademik Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada kakak tersayang Yulia Ramadhani dan adik tersayang Fauzan Azima Terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa serta pengertian kepada penulis. serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
13. Kepada sahabat seperjuangan Ryan Hidayatullah, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
14. Kepada sahabat-sahabat penulis, Eni Yanti Wulan Desri, Diva Oktavia, Amelia Septia, Rizsa Nur Aprilia, dan Liana Gustia yang telah meluangkan waktu, memberi semangat dan dukungan serta mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
15. Seluruh teman-teman kelas A Akuntansi 21 dan teman-teman kelas Audit yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

17. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Nacia Sabila. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan penvapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebih mu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal'Alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Nacia Sabila
12170324149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II..... | 13 |
| KAJIAN TEORI..... | 13 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 13 |
| 2.1.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>) | 13 |
| 2.1.2 Teori Nilai..... | 17 |
| 2.1.3 <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> | 18 |
| 2.1.4 <i>Locus Of Control</i> | 21 |
| 2.1.5 <i>Time Budget Pressure</i> (Tekanan Anggaran Waktu) | 24 |
| 2.1.6 Komitmen Profesional | 26 |
| 2.1.7 Spiritualitas Lingkungan Kerja | 29 |
| 2.2 Pandangan Islam | 34 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu. | 35 |
| 2.4 Kerangka Konseptual | 40 |
| 2.5 Pengembangan Hipotesis..... | 40 |
| 2.5.1 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Dysfunctional audit behavior</i> | 41 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

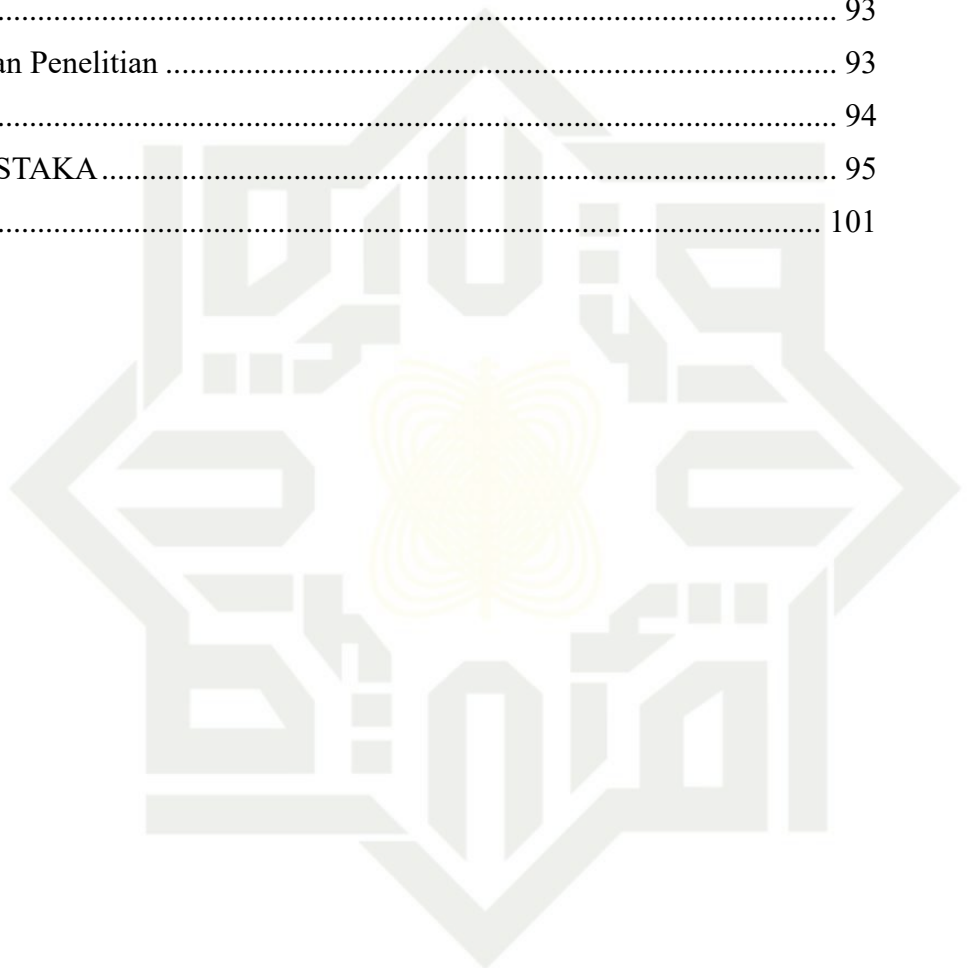
| | |
|---|----|
| 2.5.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap <i>Dysfunctional audit behavior</i> | 42 |
| 2.5.3 Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap <i>Dysfunctional audit behavior</i> | 43 |
| 2.5.4 Spiritualitas Lingkungan Kerja sebagai pemoderasi pengaruh Locus of control Terhadap <i>Dysfunctional audit behavior</i> | 44 |
| 2.5.5 Spiritualitas Lingkungan Kerja sebagai pemoderasi pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap <i>Dysfunctional audit behavior</i> | 45 |
| 2.5.6 Spiritualitas Lingkungan Kerja sebagai pemoderasi pengaruh Komitmen Profesional Terhadap <i>Dysfunctional audit behavior</i> | 46 |
| BAB III | 48 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 48 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 48 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 48 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian | 48 |
| 3.3.1 Populasi | 48 |
| 3.3.2 Sampel | 49 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| 3.4.1 Kuesioner | 52 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran | 53 |
| 3.6 Metode Analisis data | 56 |
| 3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) | 57 |
| 3.6.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>) | 59 |
| 3.6.3 Alasan Menggunakan <i>Partial Least Square (PLS)</i> | 59 |
| BAB 4 | 64 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 64 |
| 4.1 Analisis Statistik Deskriptif | 64 |
| 4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner | 64 |
| 4.1.2 Demografi Responden | 65 |
| 4.2 Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran) | 68 |
| 4.2.1 <i>Convergent Validity</i> | 68 |
| 4.2.2 <i>Discriminant Validity</i> | 72 |
| 4.2.3 <i>Composite Reliability</i> | 76 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|-----|
| 4.3 Pengujian <i>Inner Model</i> (Model Struktural) | 77 |
| 4.3.1 Analisis R ² atau Uji Determinasi | 78 |
| 4.3.2 Pengujian Hipotesis | 79 |
| 4.4 Pembahasan | 84 |
| BAB V | 93 |
| PENUTUP | 93 |
| 5.1 Kesimpulan Penelitian | 93 |
| 5.2 Saran | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
| LAMPIRAN | 101 |



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... | 35 |
| Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Pekanbaru..... | 50 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 54 |
| Tabel 4. 1 Sampel dan Tingkat pengembalian (Respon rate) | 64 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin | 65 |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 65 |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 66 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja..... | 67 |
| Tabel 4. 6 Karakteristik responden berdasarkan jabatan..... | 67 |
| Tabel 4. 7 Hasil Outer Loading Uji Convergent Validity Tahap 1 | 69 |
| Tabel 4. 8 Hasil Outer Loading Uji Convergent Validity Tahap 2 | 71 |
| Tabel 4. 9 Hasil Cross Loading | 73 |
| Tabel 4. 10 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE | 76 |
| Tabel 4. 11 Nilai Composite Reliability..... | 77 |
| Tabel 4. 12 Nilai R Square | 79 |
| Tabel 4. 13 Nilai Path Coefficients | 80 |
| Tabel 4. 14 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis | 83 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian | 40 |
| Gambar 4. 1 Model Setelah Modifikasi..... | 75 |
| Gambar 4. 2 Evaluasi Inner Model | 78 |





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi auditor sangat rentan terhadap risiko besar yang timbul dari harapan publik akan adanya hubungan komunikasi yang independen antara perusahaan dan pihak-pihak terkait, terutama terkait akuntabilitas. Penurunan kualitas seorang auditor menjadi penyebab utama terjadinya kecurangan. Akibatnya, kepercayaan pada keaslian dan kebenaran informasi dalam laporan keuangan audit menurun, menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pengguna layanan audit. Laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan oleh klien untuk pengambilan keputusan karena ketidakhandalan auditor (Istiqomah.P.P & Y, 2017).

Peran auditor menjadi sangat penting dalam menjaga keuangan, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana dan aset klien. Auditor tidak hanya bertanggung jawab untuk memantau dan memeriksa angka-angka, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral yang besar untuk menjaga sikap profesional dan menghindari perilaku yang menyimpang dari norma-norma audit yang berlaku (Aswad, 2024)

Selama menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai auditor, mereka diminta untuk selalu mematuhi norma-norma audit yang telah ditentukan namun, dalam praktik audit masih terjadi aktivitas menyimpang yang secara langsung berdampak pada hasil. Beberapa diantaranya ialah perilaku mengubah tata cara audit yang tidak memberikan hasil optimal (*altering/replacement of audit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

procedure), pemberhentian proses pemeriksaan yang terlalu dini (*premature sign off*), *review* yang kurang mendalam terhadap berkas klien, dan tidak melakukan penelitian lebih dalam terhadap kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh klien. Selain itu, kurangnya bukti yang memadai akan menyebabkan ketidakakuratan dan keefisienan audit, sehingga berdampak pada terjadinya perilaku audit disfungsional (Ruhnke, 2023).

Seorang auditor dapat dikatakan telah melakukan penyimpangan dalam audit atau *Dysfunctional Audit Behaviour* (DAB), ketika auditor telah melanggar prinsip-prinsip integritas, objektivitas, independensi, kompetensi, dan rahasia yang harus dipegang teguh oleh seorang auditor. Perilaku disfungsional tersebut seperti, fraud, manipulasi dan penyimpangan dari ketentuan audit (Irfan et al., 2022).

Pengurus Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengumumkan Keputusan Dewan Pengurus Nomor 4 Tahun 2018, yang bertujuan untuk memberikan pedoman terkait Indikator Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP). Keputusan ini dirancang dengan tujuan mendukung 3 peningkatan kualitas layanan audit dan meningkatkan kredibilitas profesi akuntan publik. Selain itu, langkah ini juga sejalan dengan tren global yang mendorong implementasi praktik audit terbaik secara internasional. Banyak pihak lain yang juga terkena dampak dari perilaku audit yang tidak berfungsi, termasuk tempat kerja auditor dan organisasi yang melakukan audit. Memang menjaga keandalan atau kredibilitas pelaporan keuangan merupakan salah satu kewajiban profesi akuntan publik (Malik & Fatimah, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, terdapat banyak kasus di mana laporan auditor tidak mencerminkan sepenuhnya kondisi sebenarnya dari laporan keuangan. Ini mengakibatkan laporan keuangan auditan yang tidak akurat dalam mencerminkan posisi finansial sebenarnya dari perusahaan.

Salah satu kasus yang terjadi mengenai Laporan keuangan PT. Hanson International Tbk (MYRX) dalam pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Sungkro dan Surja menunjukkan pelanggaran standar audit, khususnya dalam hal *due professional care*. Keberlanjutan ini terjadi karena kurangnya ketelitian dan kehati-hatian dalam proses audit terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2016 milik PT. Hanson International Tbk (MYRX). KAP telah mengabaikan adanya kesalahan penyajian yang signifikan, terutama terkait *overstatement* dengan nilai mencapai Rp613 miliar. Kesalahan ini muncul dari pengakuan pendapatan penjualan Kavling Siap Bangun (KASIBA) dengan metode akrual penuh, mencapai nilai gross sebesar Rp732 miliar.

Dalam evaluasi laporan keuangan, terlihat bahwa klien tidak mencatat adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) terkait Kavling Siap Bangun (KASIBA) yang dilakukan oleh PT. Hanson International Tbk sebagai pihak penjual. PPJB ini memiliki dampak material, namun auditor tidak memberikan perhatian yang cukup pada saat melakukan audit terhadap laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2016. Ketidakungkapan ini mencerminkan kurangnya kehati-hatian dan kesiapan dalam melaksanakan tugas audit, yang seharusnya mencakup identifikasi dan pemeriksaan mendalam terhadap informasi material

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti PPJB. Informasi tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis dan tanggung jawab perusahaan (Simbolon, 2019).

Kasus lainnya adalah Salah satu perusahaan Indonesia yang pernah terkuak kasus penyimpangannya yaitu kasus pada PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL). Kasus ini melibatkan akuntan publik Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT). Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP dimaksud tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan* yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh Pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini membuat seolah-olah kondisi keuangan dan tingkat kesehatan WAL masih memenuhi tingkat kesehatan yang berlaku, sehingga pemegang polis tetap membeli produk WAL yang menjanjikan return yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya. Kedua akuntan publik tersebut dikenakan sanksi Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (ojk.go.id, 2023).

Berdasarkan kasus diatas, menunjukkan bahwa PT. Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) tidak mengungkapkan informasi (Disclosure) kepada pihak yang membutuhkannya dalam hal ini pemegang polis. Disclosure sangat penting untuk dilakukan secara transparan sehingga membantu auditor menilai kelayakan entitas untuk operasi yang berkelanjutan (Djamil & Sigolgi Aziza, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pada tahun 2014 terdapat salah satu Kantor Aunton Publik Sinuraya diduga melakukan audit di luar kewenangan dalam sebuah kasus di Pekanbaru, Riau. Akuntan publik KAP Sinuraya mengatakan pihaknya diminta melakukan audit laporan keuangan PT Barito Riau Jaya (BRJ). Selain itu, kebun kelapa sawit yang dijaminkan kepada BNI 46 cabang Pekanbaru sebagai jaminan atas pinjaman senilai Rp 17 miliar dan Rp 23 miliar juga diperiksa. KAP Sinuraya memiliki spesifikasi mengaudit laporan keuangan perusahaan yang memiliki aset atau agunan hanya Rp 10 miliar. KAP Sinuraya tidak mengetahui bahwa aset dan agunan yang dijaminkan kepada BNI melebihi Rp 10 miliar. Hal ini disebabkan karena KAP Sinuraya lalai dalam melakukan konfirmasi kepada Erson Napitupulu selaku Direktur Utama PB BRJ (Setiawan & Herawati, 2022).

Pengaitan profesi akuntan dengan tudingan memunculkan pertanyaan mendasar tentang bagaimana auditor dapat terlibat dalam perilaku yang tidak semestinya, dan apakah sifat-sifat pribadi seorang akuntan memengaruhi pengambilan keputusan yang tidak etis, yang pada gilirannya dapat menyebabkan perilaku disfungsional (Aprilia & Nuratama, 2020). Perilaku disfungsional adalah tindakan yang tidak semestinya dilakukan oleh seorang auditor, seperti manipulasi, kecurangan, atau pelanggaran terhadap standar audit (Dewayanti et al., 2022).

Locus of control adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku disfungsional audit. *Locus of control* ialah karakteristik individu yang dapat menunjukkan tentang tingkat keyakinan seseorang dalam unsur-unsur dipengaruhi atas keberhasilan ataupun keterpurukan yang dialami tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendali mereka atas nasib kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri (Rismaadriani, 2021). *Locus of control* berfokus pada pandangan auditor terhadap sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atas hasil pekerjaan mereka. Semakin tinggi tingkat locus of control, maka semakin tinggi pula kinerja yang mereka hasilkan (Habibi et al., 2022).

Individu yang memiliki *locus of control internal* cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali atas pengaruh signifikan terhadap peristiwa dan hasil yang mereka alami dalam pekerjaan yang telah ia selesaikan. Sebaliknya, individu yang memiliki *locus of control external* cenderung meyakini bahwa faktor-faktor external atau keberuntungan lebih dominan dalam menentukan hasil pekerjaan mereka (Samagaio & Felício, 2022)

Dari penjelasan di atas, dipahami bahwa personal auditor berupa *locus of control* ini menjadi penting karena dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam konteks pekerjaan mereka. Berdasarkan hasil penelitian dari Widhiaswari, Putra, dan Damayanti (2023), terdapat pengaruh antara hubungan locus of control terhadap perilaku audit disfungsional. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yessie (2021) dan Kusumastuti (2020). Sedangkan, beberapa hasil penelitian lainnya bertentangan dengan hasil penelitian tersebut, seperti penelitian oleh Sutanto (2021), Rismaadriani, Sunarsih, dan Ayu (2021) dan (Viryani Prasetio Irwanto Handojo & Ghazi (2023), mereka menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif variabel Locus of control terhadap perilaku audit disfungsional. Namun, penelitian Herliza et al.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2019), Elvira Medina Auliffi Ermian Challen (2019) menyatakan bahwa locus of control tidak banyak berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional.

Time budget pressure dapat menjadi salah satu faktor situasional yang berkontribusi pada audit yang tidak berfungsi dengan baik. *Time budget pressure* adalah suatu keadaan yang menuntut auditor untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu audit yang cenderung ketat dan kaku. Tekanan anggaran waktu terjadi sebagai akibat dari penentuan besarnya anggaran waktu yang dirancang dalam menyelesaikan prosedur dalam audit, anggaran waktu yang diberikan didasarkan pada besaran insentif audit yang diberikan klien (Rahmawati & Halmawati, 2020).

Auditor juga merasa tertekan dalam melaksanakan prosedur audit karena ketidaksesuaian antara waktu yang tersedia dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit (Rohman, 2018). Hasil penelitian Wulandari et al., (2022) dan Robfilard, (2021) mengungkapkan Variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap disfungsional auditor dikarenakan keberadaan tekanan anggaran waktu ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya. Sebaliknya. Sebaliknya, hasil penelitian dari Ratna Novita Sari (2024) menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap dysfunctional audit behavior.

Elemen penting lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku auditor adalah komitmen profesional auditor. Tingkat komitmen profesional seorang auditor dapat memengaruhi sikapnya terhadap tugas audit dan kecenderungan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mematuhi atau menyimpang dari standar audit yang ditetapkan. Lingkungan kerja yang tidak pasti, dapat mempengaruhi komitmen profesional auditor terhadap pekerjaan mereka dan, dalam situasi tertentu, dapat membuat perilaku menyimpang menjadi lebih mungkin terjadi..

Hasil penelitian mengenai komitmen profesional yang dilakukan oleh Franco Benony Limba, Rita JD Atarwaman, dan Chelsea Hetharie (2022) menyatakan bahwa komitmen profesional berpengaruh positif terhadap perilaku menyimpang dalam audit, semakin tinggi komitmen profesional yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin rendah kemungkinan terjadinya perilaku menyimpang dalam audit tersebut. Sedangkan hasil penelitian dari (Janie & Isgiyarta, 2019) menyatakan bahwa komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap penerimaan perilaku disfungsional dalam audit.

Spiritualitas di lingkungan atau tempat kerja adalah bentuk kesadaran dan pemahaman individu sebagai makhluk spiritual dalam membangun kerangka kerja dari nilai-nilai budaya organisasi seperti jujur, disiplin, ikhlas, bertanggung jawab, semangat dan peduli. Lingkungan kerja merupakan factor pendukung eksternal dalam menghasilkan kinerja yang baik, lingkungan kerja dapat menjadi factor yang menggesa tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan oleh perusahaan. Lingkungan kerja yang baik merupakan lingkungan kerja yang dapat menunjang keselamatan, kelancaran, keamanan, kebersihan serta kenyamanan karyawan dalam bekerja (Eka Putri et al., 2022)

Variabel spiritualitas dalam lingkungan kerja dipilih sebagai variabel moderasi karena perannya dalam mempengaruhi hubungan antara variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Dalam konteks ini, spiritualitas lingkungan kerja dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara, misalnya, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian terdahulu yang dilakukan Dyah N.A. Janie, Jaka Isgiyarta (2019) yang berjudul "*Impact Of The Personality, Professionalism, And Spirituality On Dysfunctional Behaviour (A Case Study Of Indonesian Accountants)*". Keterbaruan (*novelty*) penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Janie & Isgiyarta, 2019) adalah menambah variabel *Time Budget Pressure* sebagai variabel independen. Penulis menambahkan variabel ini berdasarkan pendapat Cohen dan Sayag (2010), tekanan anggaran waktu dapat mendorong auditor untuk terlibat dalam perilaku tidak etis, seperti manipulasi data atau menyajikan laporan yang tidak akurat. Hal ini terjadi karena auditor mungkin merasa terpaksa untuk memenuhi tenggat waktu yang ketat.

Dari gambaran latar belakang yang telah dijelaskan, serta dari persoalan yang disebutkan sebelumnya. Penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang "**Pengaruh *Locus Of Control*, *Time Budget Pressure*, Dan Komitmen Profesional, *Dysfunctional Audit Behavior* dengan Spiritualitas Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi**"

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025?
3. Apakah Komitmen Profesional berpengaruh terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025?
4. Apakah Spiritualitas Lingkungan Kerja mampu memoderasi Pengaruh *locus of control* terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025?
5. Apakah Spiritualitas Lingkungan Kerja mampu memoderasi Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025?
6. Apakah Spiritualitas Lingkungan Kerja mampu memoderasi Pengaruh Komitmen Profesional terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Profesional terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui Apakah Spiritualitas Lingkungan Kerja mampu memoderasi Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025.
5. Untuk mengetahui apakah Spiritualitas Lingkungan Kerja mampu memoderasi Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025.
6. Untuk mengetahui Apakah Spiritualitas Lingkungan Kerja mampu memoderasi Pengaruh Komitmen Profesional terhadap *Dysfunctional audit Behavior* pada kantor akuntan publik di Pekanbaru tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat untuk penulis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perilaku *dysfunctional audit behavior*.

2. Manfaat Untuk Perguruan tinggi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman, membuka wawasan, dan menjelaskan tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perilaku *dysfunctional audit behavior*.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan dapat dipahami secara baik dan utuh maka disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Landasan Pustaka

Bagian bab ini melibatkan landasan teori, tinjauan teori, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini mencakup tipe penelitian, lokasi dan periode penelitian, populasi dan sampel, variable, dan indikator penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, serta Teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memberikan gambaran mengenai temuan dan analisis hasil penelitian, dengan memperhatikan tiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

Bab V : Kesimpulan

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar analisis yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Karena penelitian ini berkaitan erat dengan karakteristik perilaku individu, maka peneliti menggunakan teori atribusi sebagai *grand theory* dalam penelitian ini. Secara spesifik, peneliti ingin melihat karakteristik personal auditor terhadap disfungsi audit, seperti *locus of control*, *time budget pressure*, dan komitmen profesional dengan spiritualitas lingkungan kerja sebagai variabel moderasi.

Menurut Creagh III, (1985) dalam (Herliza & Setiawan, 2019) teori atribusi pertama kali diajukan oleh Harold Kelly pada tahun 1972-1973, menguraikan bagaimana individu mengamati akar penyebab atau pendorong di balik suatu tindakan atau perilaku. Teori ini mengemukakan bahwa seseorang cenderung membuat atribusi dengan mempertimbangkan berbagai faktor dalam suatu situasi. Atribusi internal berhubungan dengan elemen-elemen yang pada diri seseorang, seperti keahlian maupun sifat pribadi, sementara atribusi eksternal berhubungan dengan elemen-elemen dari luar dirinya, seperti keberuntungan atau kondisi lingkungan di sekitarnya.

Teori atribusi adalah sebuah konsep yang menjelaskan tentang tindakan seseorang. Teori ini, menjelaskan proses bagaimana kita mencari tahu penyebab dan alasan di balik perilaku seseorang. Teori ini mencakup cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang menjelaskan tindakan orang lain atau dirinya sendiri, apakah itu karena faktor internal seperti kepribadian, karakter, atau sikap, atau karena faktor eksternal seperti tekanan situasi atau kondisi tertentu yang mempengaruhi perilaku individu (Aprilia & Nuratama, 2020).

Adapun aspek menarik dari teori atribusi adalah kecenderungan untuk membuat kesalahan atau prasangka yang dapat mengubah atau memutar atribut perilaku. Ada dua jenis bias dalam atribusi, yaitu: (1) Kekeliruan atribusi mendasar; kecenderungan meremehkan factor-faktor eksternal dan membesar-besarkan pengaruh faktor internal ketika melakukan penilaian perilaku seseorang. (2) Prasangka layanan diri (*self-serving bias*); kecenderungan bagi individu untuk menghubungkan kesuksesan mereka dengan faktor internal sementara menyalahkan faktor eksternal atas kegagalan mereka.

Locus of control yang dimiliki seseorang, mencerminkan keyakinannya bahwa kemampuan dan potensi yang dimilikinya memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan. Hal ini mendorong individu tersebut untuk berupaya lebih keras dan aktif mencari solusi ketika dihadapkan pada suatu masalah. Hal tersebut konsisten dengan konsep teori atribusi yang menjelaskan bahwa, suatu keputusan biasanya dibentuk berdasarkan dua faktor berbeda, yaitu yang berasal dari kepribadian, karakter, atau kondisi seseorang, dan yang dipicu dengan motivasi individu tersebut. Dengan memahami *locus of control*, kita dapat menentukan apakah seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung atau tidak cenderung terlibat dalam sikap audit yang tidak efektif atau sebaliknya (Robfilard, 2021).

Teori atribusi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyebab dari perilaku audit disfungsional, dengan mempertimbangkan aspek atribusi internal dari teori ini. Atribusi internal dalam penelitian ini melibatkan penilaian atas *locus of control*, *time budget pressure* dan komitmen profesional seorang auditor. Menurut teori atribusi, penjelasan mengenai cara pandang yang berbeda berdasarkan makna apa yang kita berikan pada perilaku mereka, serta cara kita memaknai individu dalam konteks organisasional. Hal ini terutama relevan dalam penelitian perilaku auditor yang memiliki *locus of control* dan dipengaruhi oleh sebab-sebab yang memengaruhi perilaku audit yang tidak berfungsi (Robfilard, 2021).

Teori atribusi dapat digunakan untuk memahami bagaimana individu menafsirkan penyebab dari tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*). Dalam konteks ini, teori atribusi dapat membantu menjelaskan bagaimana orang menjelaskan situasi di mana mereka merasa tertekan karena waktu yang terbatas, baik dalam konteks pekerjaan, studi, atau kehidupan sehari-hari.

Teori atribusi berkaitan dengan *time budget pressure* terutama dalam konteks perilaku auditor. *Time budget pressure* mengacu pada tekanan yang dialami auditor untuk menyelesaikan tugas audit dalam batas waktu yang ketat, yang sering kali menyebabkan stres dan perilaku disfungsional, seperti mengabaikan prosedur audit penting. Teori atribusi menjelaskan bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor memberikan makna terhadap hasil kerja mereka; ketika menghadapi tekanan waktu, auditor cenderung menyalahkan faktor eksternal (seperti keterbatasan waktu) atas hasil audit yang buruk, daripada mempertimbangkan kekurangan dalam keterampilan atau keputusan pribadi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan waktu, semakin besar kemungkinan auditor terlibat dalam perilaku negatif yang dapat menurunkan kualitas audit (Santosa et al., 2024)

Komitmen profesional sejalan dengan konteks perspektif teori atribusi, dengan menekankan pada bagaimana seorang auditor merespons elemen-elemen penerimaan perilaku audit disfungsional, baik yang berasal dari internal ataupun eksternal. Teori ini secara khusus mengamati bagaimana individu menilai tindakan orang lain berdasarkan atribusi yang mereka berikan terhadap suatu tindakan dengan cara yang efektif (Aprilia & Nuratama, 2020). Teori atribusi, menyatakan bahwa individu cenderung menilai tindakan individu lainnya berdasarkan makna atau interpretasi yang terkandung dalam tindakan yang ditunjukkan tersebut.

Dalam konteks ini, teori atribusi mengemukakan bahwa auditor dapat menunjukkan perilaku berdasarkan pada karakteristik kepribadian mereka sendiri. Sebagai contoh, seseorang yang mempunyai tingkat komitmen yang lebih tinggi terhadap tempatnya bekerja, cenderung akan mengurangi kemungkinan ia terlibat dalam perilaku yang menyimpang dalam audit (Rismaadriani, 2021). Artinya, tingkat komitmen individu terhadap organisasi dapat memiliki dampak signifikan terhadap cara mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanggapi perilaku audit yang disfungsional. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa, dengan dedikasi organisasi yang tinggi, seorang auditor cenderung akan menjauhi tindakan yang merugikan organisasi atau tempat ia bekerja.

Penelitian ini memanfaatkan konsep teori atribusi, sebab peneliti melaksanakan penelitian empiris guna mengetahui elemen-elemen yang berdampak pada auditor dalam merespons perilaku audit disfungsional. Berdasarkan teori ini, penulis meneliti aspek internal dari seorang auditor, terlihat dari variabel-variabel yang digunakan seperti locus of control, time budget pressure, dan komitmen Profesional.

2.1.2 Teori Nilai

Menurut Schwartz, nilai adalah pedoman yang dianut dan diyakini atau kelompok sosial yang terkait dengan tujuan yang diinginkan pada berbagai situasi dan memiliki derajat kepentingan yang beragam. Nilai juga dapat mendominasi pikiran seseorang jika nilai-nilai tersebut di internalisasi. Studi yang dilaksanakan oleh Sulisty & Ghazali (2017) menemukan bahwa individu yang mempunyai tingkat religiositas yang lebih tinggi cenderung memiliki tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang kurang religius. Ini tercermin pada lembaga keuangan Islam yang melaksanakan larangan riba sesuai dengan ajaran Islam sebagai bagian dari nilai-nilai agama yang dianut dengan teguh. Riba dapat menimbulkan permusuhan antar pribadi dan menghilangkan semangat saling tolong menolong sesama manusia (Nofianti, L., & Irfan, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori nilai berfokus pada bagaimana nilai-nilai individu mempengaruhi perilaku dan keputusan mereka. Dalam konteks audit, nilai-nilai spiritual dapat memberikan kerangka untuk memahami bagaimana auditor menanggapi tekanan dari lingkungan kerja dan komitmen profesional mereka. Auditor yang memiliki nilai spiritual yang kuat mungkin lebih mampu mengatasi tekanan dan berperilaku etis.

Spiritualitas lingkungan kerja seringkali terkait dengan nilai-nilai inti, seperti integritas, kejujuran, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini dapat memoderasi pengaruh locus of control, time budget pressure, dan komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional. Auditor yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai spiritual mungkin lebih resilient dalam menghadapi tekanan. Auditor yang menilai situasi berdasarkan nilai-nilai spiritual mereka mungkin akan memiliki perilaku yang berbeda dibandingkan dengan yang tidak memiliki nilai tersebut.

2.1.3 *Dysfunctional Audit Behavior*

Pada lingkup audit, perilaku merupakan hal yang sangat mempengaruhi kualitas yang dihasilkan oleh auditor selama proses pengauditan. Perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019). Standar audit merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Namun nyatanya banyak auditor yang melakukan penyimpangan terhadap standar dan kode etik yang telah ditetapkan (Sosiady & Miftah, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dysfunctional audit Behavior merujuk kepada tindakan atau perilaku yang melanggar norma-norma sosial, nilai-nilai, atau aturan yang berlaku dalam masyarakat. Perilaku ini dianggap tidak sesuai dengan standar moral atau etika yang diterima oleh masyarakat pada umumnya. *Dysfunctional audit Behavior* dapat mencakup berbagai tindakan, mulai dari tindak kekerasan, penipuan, pencurian, penggunaan narkoba, pelecehan seksual, hingga perilaku antisosial lainnya. Dalam konteks sosiologi dan kriminologi, perilaku menyimpang sering dihubungkan dengan konsep pelanggaran hukum, meskipun tidak semua perilaku menyimpang dianggap ilegal. Beberapa perilaku menyimpang dapat mencakup tindakan yang melanggar norma sosial tanpa melanggar hukum, seperti pelanggaran etika atau norma sopan santun (Djamil, 2023)

Perilaku disfungsi menurut Donnelly et al. (2003) dalam Deviantari, (2019) ada 3 indikator utama perilaku disfungsi, yaitu:

1. *Replacing and altering original audit procedures* (mengubah prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan).
2. *Premature signing-off of audit steps without completion of the procedure* (menyelesaikan langkah-langkah audit yang terlalu dini tanpa melengkapi keseluruhan prosedur),
3. *Underreporting of audit time* (melaporkan waktu audit dengan total waktu yang lebih pendek daripada waktu yang sebenarnya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku disfungsional yang dilakukan auditor dapat berupa kecurangan, manipulasi, ataupun penyimpangan dari standar audit. Perilaku disfungsional auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sehingga apabila terjadi peningkatan dalam perilaku disfungsional auditor maka hal tersebut dapat menurunkan kualitas audit (Malik & Fatimah, 2022).

Pernyataan tentang partisipasi akuntan (auditor) dan dampak karakter personal auditor terhadap pengambilan keputusan yang tidak efektif, dapat merujuk pada praktik audit yang tidak sesuai atau perilaku yang tidak berfungsi dengan baik yang menunjukkan masalah dalam profesi akuntansi. Dalam penelitian ini, tiga indikator digunakan untuk menilai perilaku tersebut, yaitu penghentian lebih awal, pelaporan di bawah waktu, dan penggantian Langkah-langkah audit sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Deviantari (2019).

Teori atribusi (perilaku seseorang) menjelaskan perilaku seorang auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakter dan sifat yang dimiliki seorang auditor yaitu baik atau buruknya sifat yang dimiliki dan faktor-faktor yang lain yang dapat membuat seorang auditor melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga memperburuk laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan berupa bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Indriyani, 2023). Hal ini berkaitan dengan perilaku seorang auditor yang melakukan penyimpangan dikarenakan beberapa faktor yang mendasarinya seperti faktor internal dan eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dampak yang kurang baik seperti kerugian dapat terjadi bagi beberapa pihak seperti auditee bahkan profesi auditor karena akar persoalan yang terletak pada perilaku disfungsional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab perilaku disfungsional auditor agar dapat ditemukan solusi dan pencegahan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor.

2.1.4 *Locus Of Control*

Rotter mengembangkan konsep yang dikenal sebagai *locus of control*. Konsep ini kemudian menjadi panduan umum dalam penelitian yang mempelajari perilaku organisasi. Dia mendefinisikan *locus of control* sebagai persepsi individu terhadap situasi, termasuk persepsinya tentang kendali diri untuk mempengaruhi apa yang terjadi atas dirinya (Rahmawati, P., & Halmawati, n.d.)

Variabel *Locus of Control* mewakili variabel yang dapat mewakili konstruk sikap terhadap tindakan atau perilaku. *Locus of control* merupakan indikasi sejauh mana keyakinan (sikap) individu bahwa dirinya mampu mengendalikan peristiwa seperti tindakan atau perilaku yang dapat mempengaruhinya (Janie & Isgiyarta, 2019).

Perilaku ini dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Perilaku yang disebabkan oleh faktor internal adalah perilaku yang diyakini berada di bawah kendali atau berasal dari dalam diri individu seperti ciri kepribadian, motivasi atau kemampuan. Perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah perilaku yang diyakini sebagai hasil dari sebab-sebab luar atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari luar diri individu seperti peralatan atau pengaruh sosial dari orang lain (Rahmi & Sovia, 2017)

Menurut penelitian Hana Arsantini & Wiratmaja (2018) *locus of control* dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kecenderungan cara pandang individu, yaitu:

A. *Locus of control internal*

Orang yang memiliki *locus of control internal* sering kali berpikir bahwa upaya atau tindakan mereka akan mempengaruhi hasil jika mereka memiliki kendali atas suatu kejadian. Memiliki *locus of control internal* dapat membuat seseorang merasa lebih mampu menangani ancaman dan rintangan, lebih berdedikasi dalam melakukan pekerjaannya, dan lebih memegang kendali atas segala sesuatu yang terjadi. Orang yang memiliki *internal locus of control* sering kali percaya bahwa kesuksesan mereka dalam hidup ditentukan oleh bakat, talenta, dan usaha mereka. Orang dengan *locus of control internal* adalah mereka yang merasa bahwa mereka memiliki pengaruh terhadap takdir atau kejadian-kejadian dalam hidup mereka (Robfilard, 2021).

B. *Locus of control eksternal*

Locus of control eksternal memiliki makna terbalik dengan *locus of control internal*. Rasa percaya diri yang kuat akan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu tugas bukan merupakan ciri-ciri *locus of control eksternal*. Ketika seseorang memiliki *locus of control eksternal*, mereka kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan mereka sendiri dan hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandalkan nasib, keberuntungan, atau takdir untuk setiap peristiwa yang terjadi. Orang dengan *locus of control eksternal* adalah mereka yang percaya bahwa lingkungan sekitar mereka memiliki pengaruh terhadap takdir atau kejadian dalam hidup mereka. (Robfilard, 2021).

Variabel ini dinilai dengan menggunakan 10 pertanyaan Spector (1988) dalam Maryanti (2005) yang telah di kembangkan oleh Wahyudi (2013).

1. Pandangan tentang pekerjaan: mengukur bagaimana individu memandang peran mereka dalam pekerjaan.
2. Penyelesaian pekerjaan: mengacu pada keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja.
3. Menyatakan ketidaksetujuan: Indikator ini mengukur seberapa nyaman individu dalam menyatakan pendapat atau ketidaksetujuan mereka di tempat kerja.
4. Keberuntungan: keyakinan individu tentang peran keberuntungan dalam kehidupan mereka.
5. Usaha: keyakinan individu bahwa usaha yang mereka lakukan akan berkontribusi pada hasil yang mereka capai.
6. Promosi kerja: Ini mengacu pada keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mendapatkan promosi atau kemajuan dalam karir.
7. Relasi: Indikator ini mengukur bagaimana individu memandang hubungan interpersonal di tempat kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Reward: Ini mengacu pada keyakinan individu tentang bagaimana penghargaan atau imbalan diperoleh.

2.1.5 Time Budget Pressure (Tekanan Anggaran Waktu)

Ada dua jenis tekanan yang berkaitan dengan waktu di perusahaan auditor: tekanan tenggat waktu dan tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu merupakan faktor eksternal yang mungkin muncul ketika auditor kekurangan waktu karena jadwal yang tidak tepat (van Hau et al., 2023).

Menurut Wahyuni & Sofyan, (2022) tekanan anggaran waktu adalah kendala waktu yang timbul atau mungkin timbul dari keterbatasan sumber daya (waktu) yang dialokasikan untuk pelaksanaan tugas audit. Setiap KAP harus membuat anggaran waktu untuk tugas-tugas audit mereka karena auditor sering kali beroperasi di bawah batasan waktu. Untuk menghitung biaya audit dan menilai kinerja auditor, anggaran waktu diperlukan. Namun demikian, perilaku disfungsional sering kali terjadi akibat anggaran waktu yang tidak sesuai dengan jumlah pekerjaan yang diselesaikan, yang menurunkan kualitas audit. Ada dua cara auditor bereaksi terhadap tekanan anggaran waktu: secara fungsional dan disfungsional. (Istiqomah.P.P & Y, 2017).

Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu merupakan situasi yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau adanya pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat dan kaku. Ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan merespon dengan dua cara, yaitu fungsional dan disfungsional (Pranyanita, A. I., & Sujana, 2019). Menurut teori atribusi jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekanan yang diberikan kepada auditor semakin tinggi maka besar peluang akan terjadinya disfungsi auditor.

Auditor yang menyelesaikan tugas lebih lama dari yang telah direncanakan cenderung biasanya dianggap buruk dan sulit mendapatkan promosi. Akhir-akhir ini tuntutan time pressure pada profesi auditor semakin besar. Jadi tekanan anggaran waktu merupakan faktor yang memengaruhi kinerja auditor dan predikat KAP-nya. Agar auditor KAP dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan sukses dan efisien, maka biaya audit yang dianggarkan juga harus efisien, sehingga semakin banyak waktu yang dapat digunakan oleh auditor secara bijaksana.. Banyak studi telah menunjukkan bahwa audit time budget pressure telah meningkat dari waktu ke waktu. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas audit dapat terpengaruh secara negatif sebagai akibat dari auditor terlibat dalam perilaku disfungsi (misalnya, premature sign-off dan underreporting of time) dalam rangka memenuhi anggaran waktu mereka (Hana Arsantini, M., & Wiratmaja, 2018).

Menurut Dutadasanovan, (2013) dalam (Lestari, 2019) bahwa ada beberapa indikator yang menjadi penilaian kinerja seorang auditor untuk mengetahui sejauh mana time budget pressure akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor indikator tersebut adalah :

- a. Kewajiban untuk melaksanakan suatu prosedur audit pada batas tertentu.

Indikator ini menunjukkan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk mengikuti prosedur audit yang telah ditetapkan dalam kerangka waktu dan batasan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Batas Anggaran

Indikator ini menekankan pentingnya pengelolaan anggaran dalam proses audit.

c. Anggaran waktu sebagai kendala untuk pelaksanaan prosedur audit tertentu

Indikator ini menunjukkan bahwa waktu yang tersedia untuk melaksanakan prosedur audit dapat menjadi kendala..

d. Pelaksanaan prosedur audit dalam batas anggaran waktu sulit dipenuhi

Indikator ini mencerminkan tantangan yang dihadapi auditor dalam memenuhi batas waktu yang telah ditetapkan.

e. Ketidacukupan anggaran waktu

Indikator ini menunjukkan bahwa waktu yang dialokasikan untuk audit mungkin tidak mencukupi untuk menyelesaikan semua prosedur yang diperlukan

f. Anggaran waktu sangat ketat

Indikator ini menekankan bahwa waktu yang tersedia untuk melaksanakan audit sangat terbatas.

2.1.6 Komitmen Profesional

Menurut Robbins & Judge, komitmen profesional menjadi aspek kunci karena menjadi landasan untuk memahami sikap dan motivasi individu, serta memiliki dampak pada persepsi, nilai-nilai, sikap, dan perilaku. Aranya, Pollock, dan Amernic menyatakan bahwa komitmen profesional mencakup keyakinan dan penerimaan terhadap tujuan serta nilai-nilai profesional, kesediaan untuk menggunakan usaha yang tulus demi kepentingan profesi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dorongan untuk mempertahankan keanggotaan dalam profesi tersebut (Sulistiyo et al., 2018).

Komitmen profesional mengacu pada kekuatan identifikasi individual dengan profesi. Individual dengan komitmen profesional yang tinggi dikarakterkan memiliki kepercayaan dan penerimaan yang tinggi dalam tujuan profesi, keinginan untuk berusaha sekuatnya atas nama profesi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam profesi. Secara khusus, komitmen organisasional yang tinggi seharusnya mendorong auditor ke perilaku yang sesuai dengan kepentingan publik dan menjauh dari perilaku yang membahayakan profesi (Nofianti & Gunawan, 2010)

Dalam konteks ini, teori atribusi mengemukakan bahwa auditor dapat menunjukkan perilaku berdasarkan pada karakteristik kepribadian mereka sendiri. Sebagai contoh, seseorang yang mempunyai tingkat dedikasi yang lebih kuat terhadap organisasi tempatnya bekerja, cenderung akan mengurangi kemungkinan ia terlibat dalam perilaku yang menyimpang dalam audit. Artinya, tingkat komitmen individu terhadap organisasi dapat memiliki dampak signifikan terhadap cara mereka menanggapi perilaku audit yang disfungsional. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa, dengan dedikasi organisasi yang tinggi, seorang auditor cenderung akan menjauhi tindakan yang merugikan organisasi atau tempat ia bekerja.

Komitmen profesional dapat diuji pada situasi di mana auditor dihadapkan pada technical newsflash yang mengharuskannya menyesuaikan strategi auditnya. Technical newsflash dapat menciptakan tekanan tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap auditor untuk menyesuaikan prosedur audit mereka dalam waktu singkat. Dalam beberapa kasus, auditor mungkin merasa terdorong untuk mengorbankan prinsip komitmen profesionalnya untuk memenuhi tuntutan waktu yang ketat.

Penyimpangan komitmen profesional dalam konteks *technical newsflash* dapat mencakup pengurangan kedalaman analisis atau pengurangan intensitas pemeriksaan. Auditor yang menghadapi *technical newsflash* mungkin merasa terpaksa untuk menyelesaikan audit dengan lebih cepat tanpa memperhatikan kualitas secara menyeluruh. Hal ini dapat mengarah pada risiko peningkatan kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan audit.

Adapun indikator yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel komitmen profesional menurut Salomi J. Hehanussa, (2018) :

1. Tingkat identifikasi diri auditor dengan profesi audit

Indikator ini dirancang untuk menilai sejauh mana auditor merasa terhubung dan mengidentifikasi diri mereka dengan profesi audit. Ini mencakup pernyataan yang mencerminkan rasa bangga, komitmen, dan keterikatan auditor terhadap profesi mereka. Kepuasan Kerja

2. Mempertahankan keanggotaan dalam profesi audit

Indikator ini mengukur niat auditor untuk tetap menjadi bagian dari profesi audit dalam jangka panjang. Pernyataan ini dapat mencakup pertanyaan tentang kepuasan kerja, prospek karir, dan tantangan yang dihadapi dalam profesi.

3. Kepuasan terhadap Profesi Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator ini dirancang untuk menilai tingkat kepuasan auditor terhadap profesi mereka secara keseluruhan. .

2.1.7 Spiritualitas Lingkungan Kerja

Beberapa tahun belakangan muncul kajian yang relatif baru dalam dunia psikologi organisasi yang berfokus pada nilai-nilai spiritual dalam pekerjaan atau yang sering di sebut sebagai spiritualitas di tempat kerja. Spiritualitas di tempat kerja bukanlah agama atau penggantinya, dan bukan tentang menemukan orang yang menerima suatu sistem kepercayaan tertentu. Marques (2001) menjelaskan bahwa spiritualitas adalah melihat ke dalam batin menuju kesadaran akan nilai-nilai universal, sedangkan agama formal melihat keluar menggunakan ritus formal dan kitab suci. Senada dengan pernyataan itu Cacioppe (2000) mengatakan bahwa agama formal memiliki orientasi eksternal, sedangkan spiritualitas mencakup seseorang yang memandang ke dalam batinnya dan oleh karenanya dapat dijangkau oleh semua orang, baik yang religius maupun yang tidak. Kajian spiritualitas di tempat kerja yang berlandaskan semangat tersebut, menawarkan kondisi psikologis dalam bekerja yang jika dimiliki dan dikembangkan dalam sebuah organisasi, maka dapat membawa dampak yang positif pada kehidupan individu sendiri maupun organisasi tempat ia bekerja.

Ashmos dan Duchon (2000) mendefinisikan secara sistematis bahwa spiritualitas di tempat kerja merupakan pemahaman diri individu sebagai makhluk spiritual yang jiwanya membutuhkan pemeliharaan di tempat kerja dengan segala nilai yang ada dalam dirinya; mengalami pengalaman akan rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan dan bermakna dalam pekerjaannya; serta juga mengalami perasaan saling terhubung dengan orang lain dan komunitas di tempat individu bekerja.

Menurut Ashmos dan Duchon (2003);

"Spiritualitas bukan merupakan hal yang baru dalam pengalaman manusia.

Dalam semua tradisi-tradisi agama besar pada level tertentu mendorong kehidupan kontemplatif, di mana pencarian makna dan tujuan merupakan hal yang utama dan bahwa hidup dalam harmoni dengan orang lain dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting. Dalam kehidupan pribadi, spiritualitas semacam itu wajar berkembang meski harus berhadapan dengan arus nilai-nilai lain yang cenderung memacu perolehan materi. Namun ketika berada dalam dunia kerja, seseorang yang menghidupi spiritualitas seringkali terbentur dengan batasan manajemen dan organisasi klasik yang memandang manajemen sebagai alat impersonal untuk memperoleh tujuan akhir yakni materi dan melakukan fungsi kontrol terhadap karyawan. Konsep birokrasi dari Weber yang berkembang luas penerapannya, jelas menggambarkan hal itu" (hal. 135).

Spiritualitas kerja merupakan salah satu jenis iklim psikologis di tempat kerja. Mengenai hal ini Duchon dan Plowman (2005) menjelaskan sebagai berikut:

"Spiritualitas di tempat kerja merupakan salah satu jenis iklim psikologis di mana orang-orang (pekerja) memandang dirinya memiliki suatu kehidupan internal yang dirawat dengan pekerjaan yang bermakna dan ditempatkan dalam konteks suatu komunitas. Unit kerja yang memiliki tingkat spiritualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi ber-arti mengalami iklim tersebut, dan dapat diduga bahwa unit kerja tersebut akan mengalami kinerja yang lebih tinggi" (hal. 816).

Konsep spiritualitas di tempat kerja dikembangkan pada awal tahun 1920-an. Konsep ini muncul seperti gerakan kelas pekerja di tempat kerja yang membuat orang-orang berupaya menghayati keyakinan dan moral spiritual mereka. Menurut Milliman, Czaplewski, dan Ferguson (2003) Spiritualitas mencakup level personal (pekerjaan yang bermakna/*meaningful work*), level komunitas (perasaan terhubung dengan komunitas/*sense of community*) dan level organisasi (penegakkan serta pemeliharaan nilai personal dan kesesuaiannya dengan nilai organisasi/*alignment of value*). (Agung & Yogatama, 2015).

Kajian mengenai spiritualitas di tempat kerja terinspirasi oleh gagasan Maslow (Maslow, Stephens, & Heil, 1998) mengenai pentingnya makna hidup dalam dunia kerja. Dirks (dalam Widyarini, 2010) mengungkapkan bahwa kajian tentang spiritualitas di tempat kerja mulai gencar di Amerika sejak tahun 1990-an. Berkembangnya minat terhadap spiritualitas kerja di Amerika dapat dilihat dari merebaknya publikasi berupa jurnal cetak maupun online, buku dan konferensi dengan tema spiritualitas di tempat kerja. Namun demikian, di Eropa hal ini kurang mendapat perhatian serius (Krasteva, 2007). Bagaimanapun sebagian orang masih meragukan penerapan spiritualitas di tempat kerja, dianggap sebagai hal yang tidak pada tempatnya. Beberapa artikel mengemukakan kritik yang cukup tajam mengenai spiritualitas di tempat kerja, menganggap spiritualitas kerja sebagai upaya memanipulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terorganisir terhadap kepercayaan dan praktik disiplin karyawan, sehingga secara sistematis meningkatkan perilaku pencarian dan pencapaian tujuan-tujuan organisasi (Case & Gosling, 2010).

Menurut Giacalone dan Jurkiewicz, beberapa menganggapnya sebagai perilaku (ekspresi individu), tetap seperti realitas objektif (yang melibatkan keaslian akhir dan juga pribadi), beberapa yang lain secara khusus menggambarkan ini sebagai pengalaman subjektif (Rehman et al., 2021).

Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner spiritual tempat kerja yang diadaptasi berdasarkan elaborasi daei kuesioner Ashmos dan Duchon (2002) serta Milliam (2003). Secara kereluruhan alat ukur spiritualitas ditempat kerja dalam penelitian ini terdiri dari 22 butir pernyataan yang mencakup tiga komponen spiritualitas, yaitu *meaningful work*, *sense of community*, *alignment of value*.

1. *Meaningful Work*

Meaningful work mewakili level individu. Hal ini merupakan aspek fundamental dari *workplace spirituality* yang mana terdiri dari kemampuan untuk merasakan makna terdalam serta tujuan dari suatu pekerjaan. Dimensi ini merepresentasikan bagaimana pekerja berinteraksi dengan pekerjaan mereka dari hari ke hari pada tingkatan individu. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia memiliki motivasi terdalamnya sendiri, kebenaran dan hasrat untuk melaksanakan aktivitas yang mendatangkan makna bagi kehidupannya dan juga kehidupan orang lain. Bagaimanapun juga, spiritualitas melihat pekerjaan tidak hanya sebagai sesuatu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan dan menantang, tetapi juga tentang hal-hal seperti mencari makna dan tujuan terdalam, menghidupkan mimpi seseorang, memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup seseorang dengan mencari pekerjaan yang bermakna, dan memberikan kontribusi bagi orang lain

2. *Sense of Community*

Sense of community mewakili level kelompok. Dimensi ini merujuk pada tingkat kelompok dari perilaku manusia dan fokus pada interaksi antara pekerja dan rekan kerja mereka. Pada level ini spiritualitas terdiri dari hubungan mental, emosional, dan spiritual pekerja dalam sebuah tim atau kelompok didalam organisasi. Inti dari komunitas ini adalah adanya hubungan yang dalam antar manusia, termasuk dukungan, kebebasan untuk berekspresi dan pengayoman.

3. *Alignment with Organizational Value*

Alignment with organizational value ini mewakili level organisasi. Dimensi ini merupakan penyelarasan antara nilai-nilai pribadi karyawan dengan misi dan tujuan dari organisasi. Hal ini berhubungan dengan premis bahwa tujuan organisasi itu lebih besar daripada tujuan pribadi dan seseorang harus memberikan kontribusi terbaiknya untuk organisasi. Keselarasan juga berarti bahwa individu percaya bahwa manajer dan karyawan dalam organisasi mereka memiliki nilai-nilai yang sesuai, memiliki hati nurani yang kuat, dan konsisten tentang kesejahteraan karyawan dan komunitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam

Menurut ajaran Islam, perilaku disfungsional audit mencakup segala bentuk tindakan yang berbenturan dengan ajaran agama Islam. Hal ini melibatkan praktik-praktik seperti: vandalisme, mencuri, penyalahgunaan, kecurangan, disfungsional dan lain sebagainya (Sulistyo & Ghozali, 2017).

Agama selalu menganjurkan umatnya untuk melakukan perbuatan yang baik. Akuntan memiliki nilai etika yang diatur dalam kode etik profesi akuntan dan kedelapan kode etik tersebut sesuai dengan nilai-nilai agama atau sesuai dengan ajaran agama. Misalnya, terkait dengan tanggung jawab profesi, agama mengajarkan setiap orang memastikan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya (Syafei, 2019)

Dalam hal ini peran agama sangat penting demi mengurangi bahkan mencegah perilaku-perilaku tersebut. Dikarenakan agama sebagai konsep kebenaran bersumber dari Tuhan sebagaimana pendapat Muhaimin bahwa kebenaran itu harus mengarah pada kebenaran hakiki (Sigolgi, H. A., & Djamil, N, 2024). Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat bahwa skandal dan manipulasi merupakan tindakan yang tidak akan dilakukan seorang auditor yang memiliki kecerdasan spiritual yang tepat Yuliana, G. S., & Latrini, M. Y, (2016).

Surah Al-Anfal Ayat 27 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat kalian, sedangkan kalian mengetahui.”

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dalam segala aspek kehidupan, termasuk di dalam dunia bisnis dan profesi audit. Dalam konteks audit, auditor memiliki tanggung jawab untuk menjaga integritas laporan keuangan dan memberikan informasi yang akurat serta dapat dipercaya. erilaku disfungsional, seperti penipuan atau manipulasi data, merupakan bentuk pengkhianatan terhadap amanat yang diberikan kepada mereka. Ayat ini mengingatkan bahwa kejujuran dan tanggung jawab adalah nilai-nilai fundamental dalam menjalankan tugas. Jika auditor tidak bertindak sesuai dengan prinsip ini, mereka tidak hanya melanggar kode etik profesi, tetapi juga mengkhianati kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan.

2.3 Penelitian Terdahulu.

Beberapa temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya terdapat variabel locus of control, time budget pressure, komitmen Profesional, Dysfunctional audit behavior dan Spiritualitas lingkungan kerja seperti disajikan pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Variabel | Hasil |
|----|---------------------------|--|-------------------------|--|
| 1 | (Janie & Isgiyarta, 2019) | <i>Impact Of The Personality, Professionalism,</i> | Variabel Dependen : DAB | Disimpulkan bahwa, Locus of control, komitmen profesional berpengaruh positif terhadap |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|-----------------------------------|---|--|--|
| (Q1) | <i>And Spirituality On Dysfunctional Behaviour (A Case Study Of Indonesian Accountants)</i> | Variabel Independent: X1: Locus of control X2: Komitmen profesional. Variabel Moderasi: spiritualitas lingkungan kerja.. | perilaku disfungsional dalam audit. Spiritualitas lingkungan kerja memoderasi hubungan antara komitmen profesional dan perilaku disfungsional audit. |
| (Abbas & Hidayat, 2024) (Sinta 2) | <i>DETERMINAN FACTOR ON BEHAVIOUR AUDITOR DISFUNCTION</i> | Variabel Dependensi : DAB Variabel Independent: X1: Time Budget Pressure X2: Locus of control, X3: independence auditors | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Time Budget Pressure dan Locus Of Control terhadap Prilaku Disfungsional Auditor. Namun, tidak terdapat pengaruh antara independensi dan gender terhadap Prilaku Disfungsional Auditor. |
| (Mardi et al., 2022) | <i>Determinants of Dysfunctional Audit Behavior in the Public Accounting Firms</i> | Variabel Dependensi: DAB Variabel Independent: X1: komitmen organisasi X2: komitmen profesional. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen profesional dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap perilaku audit disfungsional |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|---------------------------------|--|---|---|
| 4. | (Rehman et al., 2021) (Q2) | Workplace Spirituality and Organizational Citizenship Behavior: A Mediating and Moderating Role of Organizational Commitment and Workplace Ostracism | Variabel Dependen: DAB Variabel Independent: X1:, spiritualitas di tempat kerja | Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas di tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewarganegaraan organisasi |
| 5. | (YESSIE, 2021) (Q2) | <i>FACTORS AFFECTING DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR</i> | Variabel Dependen: DAB Variabel Independent: X1:, niat berpindah X2: kinerja auditor X3: komitmen organisasi X4: locus of control, X5: tekanan anggaran waktu X6: komitmen profesional. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat turnover, kinerja auditor, tekanan anggaran waktu, dan komitmen profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsi auditor, |
| 6. | (Ghadim & Hafezi, 2021) (Q2) | <i>Effect of Workplace Spirituality on Auditor Dysfunctional</i> | Variabel Dependen: DAB Variabel Independent: | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas tempat kerja memiliki pengaruh positif pada |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|----------------------------------|---|--|--|
| | | <i>Behavior and Audit Quality</i> | X1: spiritualitas tempat kerja | perilaku disfungsional auditor dan kualitas audit. |
| 7. | (Balasingam et al., 2019) (Q4) | <i>Determinants of Dysfunctional Audit Behavior in the Public Accounting Firms</i> | Variabel Dependen: DAB Variabel Independent: X1:, komitmen organisasi X2 : komitmen profesional. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen profesional dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap perilaku audit disfungsional dan niat berpindah. |
| 8. | (Sunyoto & Sulistiyo, 2019) (Q4) | <i>Locus of Control, Dysfunctional Audit Behavior, and the Mediating Role of Organizational Commitment</i> | Variabel Dependen: DAB Variabel Independent: X1:, locus of control X2 : komitmen profesional. Variabel mediasi: Komitmen Organisasi | menunjukkan adanya pengaruh positif antara komitmen profesional dan komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional. Komitmen organisasional juga memediasi hubungan antara komitmen profesional dan perilaku audit disfungsional. |
| 9. | (Sulistiyo et al., 2018) (Q4) | <i>An Empirical Study on the Role of Auditor Independence in reducing Dysfunctional Audit Behavior of Public Accountants in Indonesia</i> | Variabel Dependen: DAB Variabel Independent: X1:, locus of control X2 : komitmen profesional. | menunjukkan bahwa locus of control dan komitmen profesional memiliki pengaruh positif terhadap independensi auditor, Independensi auditor juga dapat memperkuat pengaruh locus of control dan komitmen profesional dalam |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|-----|----------------------------------|--|--|---|
| | | | Variabel mediasi: independensi auditor. | mengurangi perilaku audit disfungsional. |
| 10 | (Sulistiyo & Ghozali, 2017) (Q4) | <i>The Role Of Religious Control In Dysfunctional Audit Behavior: An Empirical Study Of Auditors Of Public Accounting Firm In Indonesia</i> | Variabel Dependen: DAB Variabel Independent: X1: locus of control X2: komitmen Professional Variabel Moderasi: Religiuss control | hasil penelitian, ditemukan bahwa locus of control eksternal, Komitmen profesional menurunkan perilaku audit disfungsional. Kontrol religius menurunkan perilaku audit disfungsional dan memoderasi efek komitmen profesional dalam mengurangi perilaku audit disfungsional. |
| 11. | (Kusumastuti, 2014) (Q4) | <i>The Influence of Profesional Commitment to the Dysfunctional Audit Behavior with Workplace Spirituality as a Moderating Variable: An Empirical Study of Public Accounting Office in Indonesia</i> | Variabel Dependen: DAB Variabel Independent: X1: komitmen organisasi Moderasi: spiritualitas tempat kerja | Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Selain itu, spiritualitas di tempat kerja terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara komitmen organisasional dan perilaku disfungsional audit. |

Sumber: Hasil Olahan Data 2024

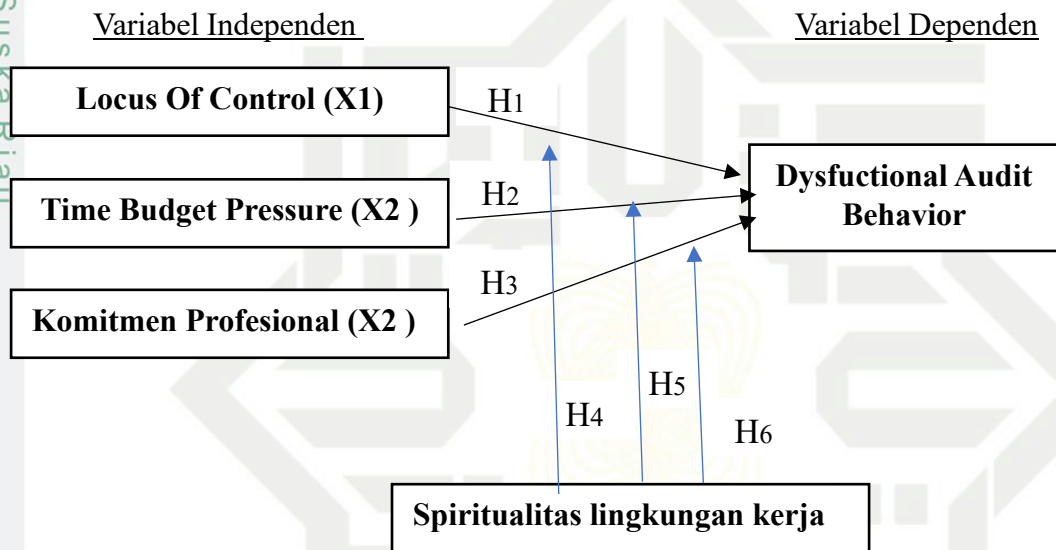
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tujuan penelitian diatas mengenai pengaruh locus of control, time budget pressure dan komitmen Profesional terhadap perilaku audit disfungsional, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



Sumber: Data Olahan Peneliti

2.5 Pengembangan Hipotesis

Sugiyono (2022) mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana pernyataan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Kata "sementara" mengacu pada fakta bahwa solusi yang diajukan didasarkan pada gagasan yang relevan, bukan pada fakta-fakta empiris yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Dysfunctional audit behavior*.

Locus of control, berdasarkan teori atribusi, memungkinkan kita memprediksi apakah seseorang akan terlibat dalam perilaku audit disfungsional. Teori atribusi menyatakan bahwa keputusan dipengaruhi oleh dua faktor utama: karakter individu dan lingkungan eksternal (Robfilard, 2021). Semakin tinggi tingkat *locus of control* seorang auditor, semakin rendah kemungkinan mereka menerima atau terlibat dalam perilaku audit disfungsional.

Tindakan yang dimaksud adalah perilaku audit disfungsional, Perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2023). Hasil penelitian oleh Rahmawati & Halmawati (2020) menunjukkan bahwa *locus of control internal* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku audit disfungsional. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hasil Penelitian dari (Janie & Isgiyarta, 2019) menyatakan bahwa variable *locus of contro eksternal* mempunyai pengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*. Sepaham dengan studi yang dilakukan oleh (Sulistiyo et al., 2018). Dapat disimpulkan bahwa :

H1 = Locus Of Control Berpengaruh terhadap dysfunctional audit behavior pada KAP dikota Pekanbaru tahun 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap *Dysfunctional audit behavior*.

Semakin tinggi *time budget pressure* yang dirasakan maka akan cenderung meningkatkan perilaku penyimpangan. Anggaran waktu yang tidak memadai akan dapat membuat auditor merasa tertekan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga auditor cenderung bertindak menyimpang.

Semakin meningkat *time budget pressure* audit yang dirasakan pada pelaksanaan program audit, maka semakin meningkat kecenderungan auditor melakukan tindakan perilaku penerimaan URT dalam menyelesaikan tugas audit. Pada saat melakukan penugasan audit yang dilakukan auditor telah membuat anggaran waktu waktu terlebih dahulu, tetapi dengan kurangnya anggaran waktu yang dibuat akan mengakibatkan auditor mengalami tekanan didalam penyelesaian audit sehingga akan membuat auditor melakukan perilaku penyimpangan dalam audit.

Menurut teori atribusi, dapat dipahami bahwa *time budget pressure* tidak hanya menjadi faktor eksternal yang memengaruhi perilaku penyimpangan dalam audit, tetapi juga memicu mekanisme psikologis dan dinamika hubungan antara auditor dan klien yang dapat memperkuat kecenderungan perilaku penyimpangan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor ini dapat membantu dalam merumuskan hipotesis yang lebih kuat dan relevan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dari (van Hau et al., 2023) menyatakan bahwa *Time Budget Pressure* memberikan kontribusi terhadap terjadinya *Dysfunctional*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit behavior. Selain itu, penelitian yang menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* secara positif mempengaruhi *Dysfunctional audit behavior* dilakukan oleh (Balasingam et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2022) dan penelitian Widhiaswari et al. (2021) menemukan hasil bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku menyimpang dalam audit. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Dysfunctional audit behavior pada KAP dikota Pekanbaru tahun 2025

2.5.3 Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap *Dysfunctional audit behavior*

Komitmen profesional adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut. Komitmen profesional juga dapat diartikan sebagai suatu karakteristik individu terkait kesetiaannya pada tujuan dan nilai-nilai profesinya. Komitmen profesional yang tinggi akan mengarahkan auditor terhadap perilaku dengan tujuan untuk kepentingan umum serta jauh dari perilaku yang berpotensi merusak profesi. Sedangkan, auditor dengan komitmen profesional yang lebih rendah akan cenderung untuk berperilaku menyimpang (Lord dan Dezoort, 2019).

Pengaruh teori atribusi, ialah komitmen profesional tidak hanya mencerminkan nilai dan integritas individu, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap penyebab perilaku dan harapan mereka terhadap hasil dari perilaku tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian dari (Janie & Isgiyarta, 2019) menyatakan komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap *Dysfunctional audit behavior*. Artinya jika komitmen profesional meningkat maka perilaku disfungsi audit menurun, atau sebaliknya jika komitmen profesional menurun maka perilaku disfungsi audit meningkat. *Dysfunctional audit behavior*. Sepaham dengan studi yang dilakukan oleh (Mardi et al., 2022) (Sulistiyo et al., 2018) (Sunyoto & Sulistiyo, 2019).

H3= Komitmen profesional berpengaruh terhadap *Dysfunctional audit behavior* pada KAP dikota Pekanbaru tahun 2025

2.5.4 Spiritualitas Lingkungan Kerja sebagai pemoderasi pengaruh Locus of control Terhadap *Dysfunctional audit behavior*

Locus of control adalah persepsi tentang kendali mereka atas nasib kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri (Rismaadriani, 2021). Di sisi lain, Perilaku audit disfungsi merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019).

Konsep spiritualitas di tempat kerja dikembangkan pada awal tahun 1920-an. Konsep ini muncul seperti gerakan kelas pekerja di tempat kerja yang membuat orang-orang berupaya menghayati keyakinan dan moral spiritual mereka (Organisasi, 2022). Spiritualitas atau religiusitas adalah kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Tuhan (Hanifa, 2017). Teori nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa nilai religius memiliki fondasi kebenaran yang paling kokoh dibanding nilai lainnya karena bersumber dari Tuhan dan bersifat universal.

Spiritualitas dalam lingkungan kerja dapat menciptakan suasana yang mendukung etika dan integritas. Dengan adanya spiritualitas, auditor mungkin merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai moral dan etika, yang dapat mengurangi kecenderungan untuk melakukan perilaku disfungsional. Penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang positif dan mendukung spiritualitas dapat membantu individu dengan locus of control eksternal untuk lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka dan mengurangi perilaku disfungsional.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa spiritualitas lingkungan kerja dapat memperkuat pengaruh locus of control. Namun,

H4= Diduga Spiritualitas Lingkungan Kerja dapat Memoderasi Pengaruh locus of control Terhadap Dysfunctional audit behavior pada KAP dikota Pekanbaru tahun 2025

2.5.5 Spiritualitas Lingkungan Kerja sebagai pemoderasi pengaruh *Time Budget Pressure Terhadap Dysfunctional audit behavior*

Menurut Pamungkas (2014), auditor yang mempraktikkan spiritualitas atau religiusitas yang kuat selama melakukan pekerjaan audit mampu mempertahankan aktivitasnya pada kebenaran untuk mencegah perilaku disfungsional, yang menghasilkan audit yang lebih berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, hasil dalam penelitian Kusumastuti (2018) menunjukkan bahwa religiusitas berhasil memoderasi secara negatif dan signifikan hubungan antara tekanan anggaran waktu terhadap perilaku penurunan kualitas audit. Hal tersebut menginterpretasikan bahwa etika kerja terkait dengan bagaimana seseorang menerapkan keyakinan agamanya, yang mengimplikasikan bahwa tingkat religiusitas seseorang dapat mengatur tekanan dari luar pekerjaan untuk mengurangi aktivitas pengurangan kualitas audit.

Dalam penelitian ini tingkat spiritualitas yang dimiliki auditor diprediksi dapat mengendalikan auditor ketika melakukan program audit di bawah tekanan anggaran waktu sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku disfungsi audit.

Hasil Penelitian dari (Sari, 2024) memberikan bukti bahwa spiritualitas tempat kerja tidak mampu memperlemah pengaruh positif *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior*. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H5 = Diduga Spiritualitas Lingkungan Kerja dapat Memoderasi Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap *Dysfunctional audit behavior* pada KAP dikota Pekanbaru tahun 2025

2.5.6 Spiritualitas Lingkungan Kerja sebagai pemoderasi pengaruh Komitmen Profesional Terhadap *Dysfunctional audit behavior*.

Komitmen Profesional diartikan sebagai sejauh mana seorang pemeriksa keuangan terikat, terlibat, dan setia terhadap suatu entitas organisasional (Wahyudi, 2013). Di sisi lain, perilaku audit disfungsi merujuk pada situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019).

Teori nilai menyatakan bahwa nilai spiritual memiliki fondasi kebenaran yang paling kokoh dibanding nilai lainnya karena bersumber dari Tuhan dan bersifat universal. Sebagai hasilnya, individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan mampu mengendalikan perilaku audit yang tidak berfungsi dan perilaku yang bertentangan dengan prinsip- 35 prinsip agama (Kusumastuti, 2018).

Hasil Penelitian dari (Janie & Isgiyarta, 2019) menyatakan bahwa spiritualitas lingkungan kerja memoderasi hubungan antara komitmen profesional dengan penerimaan perilaku disfungsional dalam audit. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H6 = Diduga Spiritualitas Lingkungan Kerja Secara Signifikan Memoderasi Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Dysfunctional audit behavior pada KAP dikota Pekanbaru tahun 2025

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menguji hipotesis mengenai Pengaruh Locus Of Control, Time Budget Pressure, Dan Komitmen Profesional, Terhadap Perilaku Disfungsional Audit dengan Spiritualitas Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Pekanbaru.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Uma Sekaran populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Kota Pekanbaru. Alasan pemilihan Pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena posisi Pekanbaru sebagai ibukota provinsi Riau dimana sebagian besar kegiatan bisnis berpusat di kota tersebut dan jumlah auditor di Pekanbaru lebih banyak dibandingkan dengan wilayah Riau lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3.2 Sampel

Supriyandi dan Ekowati (2019) menyatakan bahwa sampel adalah subset dari item atau orang yang menunjukkan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang menjadi subjek penelitian. Hasilnya, sampel mulai mencerminkan populasi secara keseluruhan. Ketika populasi cukup besar, penggunaan sampel disarankan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, demikian menurut Sugiyono (2018). Alasan penggunaan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan teknik purposive sampling, yang menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam investigasi ini..

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Auditor yang bekerja di KAP Kota Pekanbaru.
2. Minimal telah bekerja di KAP tersebut selama satu tahun, karena dianggap sudah terbiasa dan memahami lingkungan kerjanya dengan baik.
3. Responden minimal merupakan seorang sarjana lulusan D3 Akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini merupakan uraian informasi Kantor Akuntan Publik beserta jumlah auditor yang bekerja pada masing-masing Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru, yang ditampilkan dalam Tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Pekanbaru

| No | Daftar Kantor Akuntan Publik | Alamat | Jumlah Auditor |
|----|---|---|----------------|
| 1 | KAP Boy Febrian | Jl. Tiga Dara No. 3A Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru Telp: 0813-6546-5981 Email: kap.boyfebriancpa@gmail.com | 5 Auditor |
| 2 | KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) | Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp: (0761) 45200, 082391068033 Email: kapgwa_pku@yahoo.co.id , pekanbaru@kapgwa.id Website: www.kapgwa.id | 11 Auditor |
| 3 | KAP Drs. Hardi & Rekan | Jl. Ikhlas No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp: (0761) 66464, 63879 Email: kap_drs.hardi@yahoo.com | 5 Auditor |
| 4 | KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang) | Jl. Sultan Agung Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp: (0761) 8522998 Email: www.kapjsr.co.id | 3 Auditor |
| 5 | KAP Drs. Katio dan Rekan (Cabang Pekanbaru) | Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp: (0761) 45370, 71306, 858136 Email: kap_khairul@yahoo.com | 5 Auditor |
| 6 | KAP Khairul | Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 | 5 Auditor |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|-------|------------------------------------|---|------------|
| | | Telp: (0761) 45370, 71306, 858136 Email: kap_khairul@yahoo.com | |
| 7 | KAP Rama Wendra (Cabang) | Jl. Wolter Mongsi No. 22B Pekanbaru 28113 Telp: (0761) 38354 Website: www.mcmillanwoods.co.id | 10 Auditor |
| 8 | KAP Tantri Kencana | Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp: (0761) 20044 Email: kaptantrikencana@gmail.com tantri.kencanaaa@gmail.com | 3 Auditor |
| 9 | KAP Yaniswar & Rekan (Pusat) | Jl. Walet, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Telp: (0761) 7876040 Email: kapyaniswardanrekan@gmail.com Website: www.kapyaniswar.com | 5 Auditor |
| 10 | KAP Selamat Sinuraya & Rekan | Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp. 0811-6907-799 | 5 Auditor |
| 11 | KAP Budiandru | Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp. 0878-0016-1936 Email: kapbudiandrudanrekan@gmail.com Website: www.kapbudiandrudanrekan.com | 12 Auditor |
| 12 | KAP Nurmalia Elvina | Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 | 3 Auditor |
| total | | | 72 Auditor |

Sumber: IAPI & SIKAP, Data Penelitian Terdahulu 2024.

Keterangan:

IAPI = Institut Akuntan Publik Indonesia

SIKAP = Sistem Informasi Kantor Akuntan Publik

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Sugiyono (2015) menjelaskan kuesioner sebagai jenis pengumpulan data di mana responden atau partisipan bereaksi terhadap pernyataan atau pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis mengirimkan kuesioner baik secara langsung maupun adanya perantara pihak lain. Penulis menggunakan instrument berupa kuesioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *personally administered questionnaires*, yaitu kuesioner disampaikan dan dikumpulkan secara langsung oleh penulis. Penyebaran kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu data umum Auditor pada KAP dan gambaran variabel manakah yang paling mempengaruhi auditor terhadap *dysfunctional auditor*.

3.4.2 Data Primer

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei yaitu proses penghimpunan informasi yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden melalui angket. Metode ini melibatkan penyusunan sejumlah pernyataan yang telah dirancang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya, yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Pada rangka penelitian ini, dirancang dengan skala likert sebagai alat pengukuran.

Menurut Sugiyono (2019:146), skala likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Setiap pernyataan dirancang secara teliti agar dapat dijawab secara komprehensif dengan menggunakan skala lima tingkat untuk merespons pernyataan yang diajukan. Rangkaian skala ini memanfaatkan 5 angka penilaian yakni 1= Sangat Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4= Setuju, 5= Sangat Setuju

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen. Sebaliknya, variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen terjadi dikenal sebagai variabel independen..

Dalam penelitian ini, variabel yang akan di investigasi adalah locus of control, time budget pressur, komitmen profesional, perilaku audit disfungsional dan kontrol religius. Variabel independen dalam studi ini yaitu, locus of control, time budget pressure dan komitmen Profesional. Sedangkan variabel dependen nya adalah Dysfunctional Audit Behavior. Untuk variabel moderasi ialah Spiritualitas lingkungan Kerja.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Defenisi Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|---|---|---|--------------|
| <i>Dysfunctional Audit Behavior (Y)</i> | Perilaku audit disfungsiional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit. Sumber: (Istiqamah.P.P & Y, 2017)) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Replacing and altering original audit procedure</i> 2. <i>Pemature signing-off af audit steps without completion of the procedure</i> 3. <i>Underreporting of audit time</i> <p>Sumber : (Deviantari, 2019)</p> | Skala likert |
| <i>Locus of control (X1)</i> | Locus of control adalah persepsi tentang kendali mereka atas nasib, kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri Sumber: (Rahmawati, P., & Halmawati, n.d.) | <p>Variabel Locus of control diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut instrument Locus of control:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan tentang pekerjaan 2. Penyelesaian pekerjaan 3. Menyatakan ketidaksetujuan 4. Keberuntungan 5. Usaha 6. Promosi kerja 7. Relasi 8. Reward <p>Sumber : (Wahyudi, 2013)</p> | Skala likert |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----------------------------------|---|--|--------------|
| Time Budget Pressure (X2) | <p>Tekanan anggaran waktu adalah kendala waktu yang timbul atau mungkin timbul dari keterbatasan sumber daya (waktu) yang dialokasikan untuk pelaksanaan audit.</p> <p>Sumber: (Wahyuni & sofyan. 2022)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban untuk melaksanakan suatu prosedur audit pada batas tertentu 2. Batas anggaran merupakan hal penting untuk dicapai 3. .Anggaran waktu sebagai kendala untuk pelaksanaan prosedur audit tertentu 4. .Pelaksanaan prosedur audit dalam batas anggaran waktu sulit dipenuhi 5. Ketidacukupan anggaran waktu 6. Anggaran waktu sangat ketat <p>Sumber : (Lestari, 2019)</p> | Skala likert |
| Komitmen profesional (X3) | <p>komitmen profesional didefinisikan sebagai kekuatan relatif identifikasi dan juga keterlibatan individu terhadap suatu profesi</p> <p>Sumber :. (Sulistiyo et al., 2018)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Skala pernyataan yang mengukur tingkat identifikasi diri auditor dengan profesi audit. 2. Pernyataan yang mengevaluasi keinginan auditor untuk mempertahankan keanggotaan dalam profesi audit 3. Skala penilaian kepuasan terhadap profesi audit <p>Sumber: (Salomi J. Hehanussa, 2018).</p> | Skala Likert |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|------------------------------------|---|---|--------------|
| Spiritualitas Lingkungan Kerja (Z) | Spiritualitas di tempat kerja adalah kesadaran diri individu terhadap dirinya sendiri sebagai makhluk spiritual dalam konteks pertemuan yang berhubungan dengan pekerjaan dan interaksi lainnya dengan orang lain dalam komunitas Sumber: (Agung & Yogatama, 2015) | 1. <i>Meaningful Work</i> 2. <i>Sense of Community</i> 3. <i>Alignment With Organizational Values</i> Sumber : ((Agung & Yogatama, 2015) | Skala Likert |
|------------------------------------|---|---|--------------|

Sumber : Penelitian terdahulu

3.6 Metode Analisis data

Metode analisis data adalah teknik untuk memproses data yang telah dikumpulkan untuk menganalisis hasil pengolahan data dan menggunakannya untuk mengatasi masalah yang ditentukan. Untuk mengidentifikasi komponen yang dominan, membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya, dan membandingkan satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan, analisis data melibatkan penguraian keseluruhan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. *Patial Least Square* (PLS) adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji asumsi-asumsi yang diajukan. Perangkat lunak SmartPLS 4 akan digunakan untuk menguji setiap hipotesis. untuk melihat bagaimana variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis *Patial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multicollinearities (Abdillah & Jogiyanto, 2021).

3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian terhadap model pengukuran atau *outer model* dimaksudkan untuk mengevaluasi kebenaran dan keandalan dari model tersebut. Evaluasi terhadap *outer model* yang memanfaatkan indikator reflektif dipertimbangkan melalui dua faktor utama, yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator yang membentuk konstruk laten, serta *Composite Reliability* untuk kelompok indikator tersebut (Pering, 2021).

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity adalah konsep yang mengarah pada kebutuhan indikator atau pengukur dari suatu konstruk untuk memiliki korelasi yang signifikan. Pengujian *Convergent Validity* pada indikator reflektif menggunakan SmartPLS 4 melibatkan evaluasi terhadap nilai factor pemuatan masing-masing penanda konstruk. Pedoman umum yang dimanfaatkan untuk menilai *Convergent Validity* adalah memastikan bahwa nilai faktor pemuatan melebihi 0,7 dalam penelitian *confirmative*, dan nilai antara 0,6-0,7 masih dapat diterima dalam penelitian *explanative*. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

varians yang diekstrak (AVE) juga harus lebih dari 0,5. Namun, pada tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai faktor pemuatan 0,5-0,6 sudah dianggap memadai. Dalam penelitian ini, batas nilai faktor pemuatan yang dijadikan acuan adalah 0,6.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity berkaitan dengan gagasan bahwa variabel pengukur dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Metode untuk menguji *discriminant validity* menggunakan indikator reflektif adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Kesuksesan *discriminant validity* mampu dilihat dari situasi di mana pun akar kuadrat rata-rata varian eksplisit dari setiap variabel konstruksi, melebihi korelasi antar konstruk dalam model tersebut. Untuk menilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5 (Pering, I. M. A. A., 2020).

c. *Composite Reliability*

Setelah validitas diuji, langkah selanjutnya adalah mengukur reliabilitas model untuk mengevaluasi keakuratan, konsistensi, dan keandalan suatu konstruk. Uji reliabilitas menggunakan indikator reflektif dan dinilai melalui *composite reliability*. Untuk *riset confirmative*, nilai *composite reliability* harus diatas 0,7, sedangkan untuk *riset explanative*, nilai antara 0,6 hingga 0,7 masih dapat diterima (Pering, I. M. A. A., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Penilaian *inner model* melibatkan memanfaatkan nilai R^2 untuk konstruk dependen, nilai koefisien jalur, dan nilai t-value untuk setiap jalur guna menguji signifikansi hubungan antara konstruk dalam model struktural (Pering, I. M. A. A., 2020). Nilai R^2 mencerminkan sejauh mana variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik kemampuan model dalam mengestimasi variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan (Rahmad Solling H & Suhardi M Anwar, 2017).

Koefisien path dan nilai t-value setiap jalur digunakan untuk menguji hipotesis dalam model. Interpretasi nilai koefisien path tergantung pada nilai t-statistic yang terhubung dengannya. Perbandingan nilai t-statistic dengan t-value yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah kunci dalam interpretasi. Uji hipotesis ini menggunakan metode dua ekor, di mana skor t-statistic melebihi 1,960 menunjukkan signifikansi pada tingkat alpha 5 persen (Rahmad Solling H & Suhardi M Anwar, 2017).

3.6.3 Alasan Menggunakan *Partial Least Square (PLS)*

PLS merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data tidak harus terdistribusi normal multivariat (indikator dengan skala teori, ordinal, interval sampai ratio digunakan pada model yang sama), dan sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel laten. Karena lebih menitik beratkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, maka misspesifikasi model tidak begitu berpengaruh terhadap estimasi parameter. PLS dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan indikator formatif, dan hal ini tidak mungkin dijalankan dalam covarian based SEM karena akan terjadi unidentified model.

3.7 Metode pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis melibatkan evaluasi signifikansi untuk memahami dampak antar variabel. Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh *locus of control* terhadap perilaku menyimpang dalam audit, atau yang disebut sebagai *Dysfunctional audit behavior*. Dengan merinci penjelasan sebelumnya, hipotesis statistik pertama yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ha) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah *time budget pressure* memiliki efek terhadap *Dysfunctional audit behavior*. Dengan rincian penjelasan tersebut, hipotesis statistik kedua yang diajukan yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh *time budget pressure* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah komitmen profesional memiliki efek terhadap *Dysfunctional audit behavior*. Dengan rincian penjelasan tersebut, hipotesis statistik ketiga yang diajukan yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh komitmen profesiona terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.4 Pengujian Hipotesis Keempat

Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah Spiritualitas lingkungan kerja memiliki peran dalam me moderasi hubungan antara locus of control dan *Dysfunctional Audit Behavior*. Dengan merinci penjelasan tersebut, hipotesis statistik keempat yang diajukan yaitu:

H_a : Spiritualitas lingkungan kerja memperkuat pengaruh locus of control terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.5 Pengujian Hipotesis Kelima

Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah Spiritualitas lingkungan kerja memiliki peran dalam me moderasi hubungan antara *time budget pressure* dan *Dysfunctional Audit Behavior*. Dengan merinci penjelasan tersebut, hipotesis statistik kelima yang diajukan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha: Spiritualitas lingkungan kerja memperkuat pengaruh *time budget pressure* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.6 Pengujian Hipotesis Keenam

Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah Spiritualitas lingkungan kerja memiliki peran dalam memoderasi hubungan antara komitmen profesional dan *Dysfunctional Audit Behavior*. Dengan merinci penjelasan tersebut, hipotesis statistik keenam yang diajukan yaitu:

Ha: Spiritualitas lingkungan kerja memperkuat pengaruh komitmen profesional terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana *locus of control*, *time budget pressure* dan komitmen organisasi memengaruhi *dysfunctional audit behavior*, dengan spiritualitas lingkungan kerja sebagai variabel moderasi. Alat olah data yang digunakan pada studi ini adalah *Partial Least Square (PLS)*. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1 Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian dalam diri seseorang tidak berkaitan dengan persepsinya terhadap penerimaan perilaku menyimpang dalam audit.
- 2 Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu yang dialami oleh auditor tidak berkaitan dengan persepsinya terhadap penerimaan perilaku menyimpang dalam audit.
- 3 Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa Komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*. Semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki auditor, akan semakin rendah persepsi penerimaan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4 Spiritualitas lingkungan kerja tidak memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap *dysfunctional audit behavior*.
- 5 Spiritualitas lingkungan kerja tidak memperkuat pengaruh *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior*.
- 6 Spiritualitas lingkungan kerja tidak memperkuat pengaruh komitmen profesional terhadap *dysfunctional audit behavior*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan serta kesimpulan sebelumnya, muncul beberapa saran selama pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel agar generalisasi hasilnya menjadi lebih akurat dalam mewakili keseluruhan populasi.
2. Selanjutnya, peneliti dapat memperbaiki kualitas hasil dengan menambahkan metode wawancara atau melalui media Google Form kepada responden.
3. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mempertimbangkan penggunaan variabel independen tambahan yang dapat memengaruhi perilaku audit disfungsi. Faktor-faktor eksternal seperti tekanan anggaran waktu, kinerja auditor, dan keinginan untuk pindah pekerjaan juga dapat berperan dalam membentuk persepsi seseorang.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Nur Karim

Abbas, D., & Hidayat, I. (2024). Determinan Factor on Behaviour Auditor Disfunction. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 412–428. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.33147>

Agung, L., & Yogatama, M. (2015). *Kajian Spiritualitas di Tempat Kerja pada Konteks Organisasi Bisnis*. 42(1), 1–14.

Aprilia, N., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, Skeptisme Profesional Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris Inspektorat Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 482–512. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.994>

Aswad, C. W. dan hijratul. (2024). Religious Control Moderates the Influence of Locus of Control and Organizational Commitment on Dysfunctional Audit Behavior. *Migration Letters*, 8984(x), 537–547.

Balasingam, S., Arumugam, D., & Sanatova, A. (2019). Auditors acceptance of dysfunctional behaviour in Kazakhstan. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(5), 134–140.

Deviantari, M. R. (2019). *Pengaruh Religiusitas, love of money, turnover intention dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit*.

Deviantari, M. R. (2023). *Pengaruh Religiusitas, Love of Money, Turnover Intention dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit*. 11(1), 1–14.

Dewayanti, D. A. M., Dewi, N. P. S., & Rustiarini, N. W. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Autentik, Nilai Etika Perusahaan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 363–375.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4580/3558>

Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.

Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/132>

Eka Putri, S. S., Al Sukri, S., & Djamil, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

Ghadim, R. B., & Hafezi, B. (2021). Effect of Workplace Spirituality on Auditor Dysfunctional Behavior and Audit Quality. *Journal Accounting and Social Interest*, 11(2), 83–102.

Habibi, Junaedi, A. T., Sudarno, Rahman, S., & Momin, M. M. (2022). Organizational Commitment, Job Satisfaction, and Locus of Control on Employee Turnover Intention and Performance at PT. Sekarbumi Alam Lestari. *Journal of Applied Business and Technology*, 3(2), 177–192. <https://doi.org/10.35145/jabt.v3i2.102>

Hana Arsantini, M., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, Task Complexity, dan Turnover Intention pada Dysfunctional Audit Behavior.

Herliza, Y., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Turnover Intention, Komitmen Organisasi Dan Kecerdasan Emosional Spiritual Quotient (Esq) Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Eksplorasi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi, 1(3), 1589–1603. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.164>

Indriyani, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019- 2021). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 98. <http://repository.uin-suska.ac.id/76277/>

Irfan, A., Triuwono, I., Djamhuri, A., & Mulawarman, A. (2022). *The Concept of Islamic Audit: The New Perspective from Al-Ashr Value*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2021.2319587>

Istiqomah.P.P, S. F., & Y, R. H. (2017). Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 184. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.194>

Janie, D. N. A., & Isgiyarta, J. (2019). Impact of the personality, professionalism, and spirituality on dysfunctional behaviour (A case study of indonesian accountants). *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(5), 12–23. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.752>

Kusumastuti, R. (2014). The influence of professional commitment to the acceptance of dysfunctional audit behavior with workplace spirituality as a moderating variable: An Empirical Study of Accounting Firms in Ind. *IAMURE International Journal of Multidisciplinary Research*, 11(1), 1–24. <https://doi.org/10.7718/iamure.v11i1.801>

Malik, A. A., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(2), 788–798.

Mardi, M., Sarka, S. I., & Kardoyo, K. (2022). Determinants of Dysfunctional Audit Behavior in the Public Accounting Firms. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 7(1), 33–48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i1.363>
- Nofianti, L., & Irfan, A. (2019). *Akuntansi Syariah*.
- Nofianti, L., & Gunawan, H. (2010). Pengaruh Etika Kerja Islam Dan Etika Bisnis Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Komitmen Profesi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 3(2), 170–188. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v3i2.2400>
- Organisasi, K. (2022). *Kerohanian Perilaku Kewarganegaraan Organisasi : Peran Mediasi dan Moderasi dari Komitmen Organisasi*.
- Pering, I. M. A. A. (2021). Abstrak Jurnal Satyagraha. *Jurnal Satyagraha*, 03(02), 28–48.
- Pryanita, A. I., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Sifat Machiavellian, Time Budget Pressure, Loc Pada Dysfunctional Audit Behavior, Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Akuntansi*.
- Rahmawati, P., & Halmawati, H. . (n.d.). Pengaruh Locus Of Control dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35-49. *Wahana Riset Akuntansi*.
- Rahmawati, P., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh Locus Of Control dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109102>
- Rahmi, F., & Sovia, A. (2017). Dampak Sistem Pengendalian Internal, Prilaku Tidak Etis, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jiq.v13i1.4388>
- Rehman, W., Jalil, F., Hassan, M., Naseer, Z., & Ikram, H. (2021). Workplace Spirituality and Organizational Citizenship Behavior: A Mediating and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moderating Role of Organizational Commitment and Workplace Ostracism. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 15(3), 1121–1144.
- Rismaadriani. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Difungsional Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 219–229.
- Robfilard, F. S. (2021). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus Of Control dan Kepribadian Hexaco Terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Padjajaran Angkatan 2016 dan 2017). *Indonesian Journal of Social and Political Sciences*, 2(1), 51–66.
- Rohman, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit dan Implikasinya Pada Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 03(02), 241–256.
- Ruhnke, K. (2023). Empirical research frameworks in a changing world: The case of audit data analytics. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 51, 1–55. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100545>
- Samagaio, A., & Felício, T. (2022). The influence of the auditor's personality in audit quality. *Journal of Business Research*, 141(May 2021), 794–807. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.11.082>
- Santosa, R. E. W. A., Kristiana, I., & Faturochmah, S. (2024). Determinan Kualitas Audit Menurut Teori Atribusi. *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, 7(1), 105–119.
- Sari, R. N. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR DENGAN SPIRITUALITAS TEMPAT KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 53–54.
- Setiawan, A., & Herawati. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Profesi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2–3.

Simbolon, F. (2019). No Title. *Alasan OJK Kenakan Sanksi Hanson International Berikut Bos Dan Akuntan Publiknya*.

Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>

Sulistiyo, H., Darsono, D., & Subchan, S. (2018). An empirical study on the role of auditor independence in reducing dysfunctional audit behavior of public accountants in Indonesia. *Quality - Access to Success*, 19(167), 93–97.

Sulistiyo, H., & Ghozali, I. (2017). The role of religious control in dysfunctional audit behavior: An empirical study of auditors of public accounting firm in Indonesia. *Journal of Applied Business Research*, 33(5), 1047–1058. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i5.10026>

Sunyoto, Y., & Sulistiyo, H. (2019). Locus of control, dysfunctional audit behavior, and the mediating role of organizational commitment. *Quality - Access to Success*, 20(170), 19–24.

Syafei, J. (2019). *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme*. 204–213.

van Hau, N., Hai, P. T., Diep, N. N., & Giang, H. H. (2023). Determining factors and the mediating effects of work stress to dysfunctional audit behaviors among Vietnamese auditors. *Quality - Access to Success*, 24(193), 164–175. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.193.18>

YESSIE, A. (2021). Factors Affecting Dysfunctional Audit Behavior. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i2.84>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal. Permohonan pengisian kusioner

Pekanbaru, 20 Januari 2024

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya :

Nama : Nacia Sabila
 NIM : 12170324149
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Locus Of Control*, *Time Budget Pressure*, Dan Komitmen Profesional Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* Dengan Spiritualitas Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru tahun 2024)”**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ibu/sdr/I untuk dapat meluangkan waktu menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda.

Dengan demikian, saya mengharapkan kejujuran dalam menjawab kuisisioner. Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner dapat menghubungi peneliti melalui WhatsApp/E-mail di nomor [081374421788/naciasalbila@gmail.com](https://api.whatsapp.com/message/081374421788?text=). Terimakasih atas kesediaan

Bapak/Ibu/Sdra/I untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Nacia Sabila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II : Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (√) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdra/I paling sesuai dengan diri anda.

1. Nama :
.....
2. Nama KAP :
.....
3. Jenis Kelamin : ☐ laki -laki ☐
Perempuan
4. Usia : ☐ 21-30 ☐ 31-40
☐ 41-50 ☐ >50
5. Pendidikan terakhir : ☐ D3 ☐ S1
☐ S2 ☐ S3
6. Lama Bekerja : ☐ 1-5 th ☐ 6-10 th
☐ 11-50 th ☐ 16-20 th
7. Jabatan Kerja : ☐ Manager ☐
Supervisor ☐ Auditor Senior ☐ Auditor
Junior
8. Pengalaman Kerja : ☐ 1-5 th ☐ 6-10 th
☐ 11-50 th ☐ 16-20 th

Petunjuk pengisian kuisioner :

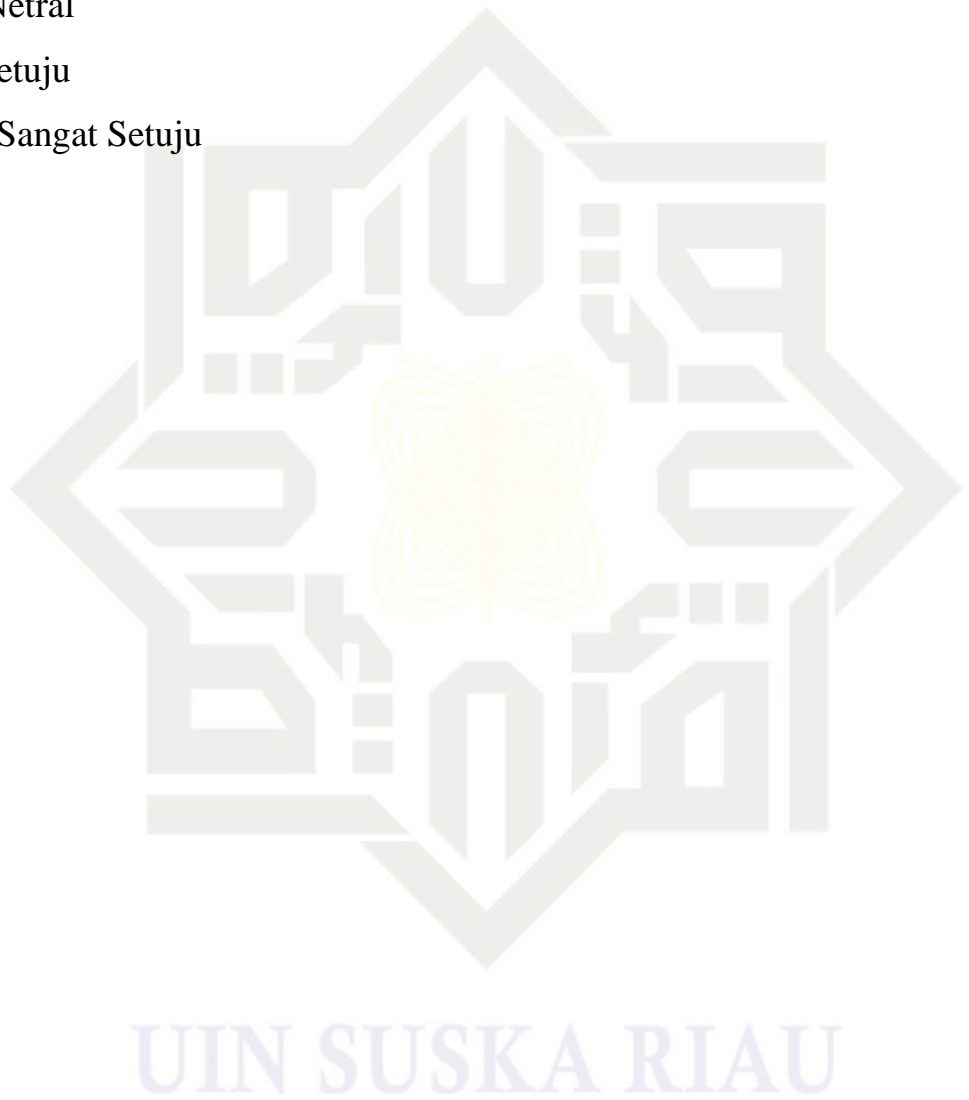
Bapak/Ibu/Sdr/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut, dengan memilih skor yang tersedia dengan cara disilang (X). Tiap pernyataan hanya boleh ada satu

jawaban. Skala yang digunakan dalam menjawab pernyataan adalah sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran III: Pertanyaan/Kuesioner

1. Disfunctional audit behavior

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| | Pemberhentian Prematur atas Prosedur Audit (premature sign-off) | | | | | |
| 1 | Auditor percaya tahapan audit selanjutnya hingga tahapan audit selesai tidak akan menemukan sesuatu yang salah jika diselesaikan. | | | | | |
| 2 | Supervisor audit sangat memperhatikan kelebihan penggunaan waktu dalam menyelesaikan prosedur audit dan memberikan tekanan atas pelaksanaanya. | | | | | |
| | Pelaporan dibawah Waktu (Underreporting of time) | | | | | |
| 3 | Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan audit dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan promosi atau naik pangkat/jabatan | | | | | |
| 4 | Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporakn seluruh waktu audit dalam penugasan audit, apabila rekan auditor lain tidak melaporkan mereka dan hal tersebut diperlukan untuk dapat bersaing dengan mereka. | | | | | |
| | Penggantian Prosedur Audit (Replacing of audit procedure) | | | | | |
| 5 | Saya tidak percaya bahwa prosedur yang sesungguhnya akan menambah sesuatu yang salah | | | | | |
| 6 | Saya sering mengalami tekanan dalam menyelesaikan audit. | | | | | |

Sumber: (Deviantari, 2019)

2. Locus of control

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | TS |
|---|------------|-----|----|---|---|----|
| Indikator 1 : Pandangan Tentang Pekerjaan | | | | | | |

Indikator 1 : Pandangan Tentang Pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 1 | Pekerjaan adalah apa yang saya kerjakan. | | | | | |
| Indikator 2 : Penyelesaian Pekerjaan | | | | | | |
| 2 | Pada kebanyakan pekerjaan, saya dapat dengan mudah menyelesaikan apa pun yang saya tetapkan untuk diselesaikan. | | | | | |
| 3 | Jika saya tahu apa yang saya inginkan dari pekerjaan, saya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik. | | | | | |
| Indikator 3 : Menyatakan Ketidaksetujuan | | | | | | |
| 4 | Jika karyawan tidak setuju dengan keputusan atasan, mereka seharusnya melakukan sesuatu untuk menunjukkan ketidaksetujuan. | | | | | |
| Indikator 4 : Keberuntungan | | | | | | |
| 5 | Mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan lebih merupakan suatu keberuntungan | | | | | |
| 6 | Diperlukan banyak keberuntungan untuk menjadi karyawan yang terkenal di banyak pekerjaan. | | | | | |
| Indikator 5 : Usaha | | | | | | |
| 7 | Kebanyakan orang mampu mengerjakan tugasnya dengan baik jika mereka berusaha | | | | | |
| Indikator 6 : Promosi Kerja | | | | | | |
| 8 | Promosi akan diberikan pada pegawai yang berkinerja baik. | | | | | |
| Indikator 7 : Relasi | | | | | | |
| 9 | Untuk menghasilkan banyak uang, saya harus mengenal orang-orang | | | | | |
| Indikator 8 : Reward | | | | | | |
| 10 | Reward seharusnya diberikan kepada pegawai yang berkinerja baik. | | | | | |

Sumber: (Wahyudi, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Time Budget Pressure

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-------------------------|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya merasa terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu yang ditetapkan. | | | | | |
| 2 | Saya merasa pelaksanaan prosedur audit tertentu dalam batas anggaran waktu merupakan hal yang sangat penting untuk dipatuhi atau di capai | | | | | |
| 3 | Saya merasa anggaran waktu audit sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu. | | | | | |
| 4 | Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu pada anggaran waktu yang dialokasikan sulit untuk dilakukan. | | | | | |
| 5 | Saya merasa anggaran waktu yang di alokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu tidak mencukupi. | | | | | |
| 6 | Saya merasa anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu sangat ketat. | | | | | |
| Sumber: (Lestari, 2019) | | | | | | |

4. Komitmen profesional

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---|--|-----|----|---|---|----|
| tingkat identifikasi diri auditor dengan profesi audit | | | | | | |
| 1 | Saya sangat antusias menceritakan profesi auditor kepada pihak lain diluar profesi auditor | | | | | |
| 2 | Profesi audit menjadi bagian penting dari identitas saya sebagai seorang profesional. | | | | | |
| 3 | kepuasan terhadap profesi audit | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Profesi sebagai auditor memiliki arti atau makna yang sangat penting bagi saya | | | | | |
| | keinginan auditor untuk mempertahankan keanggotaan dalam profesi audit. | | | | | |
| 4 | Bekerja sebagai auditor pada KAP merupakan suatu kebutuhan dan keinginan saya | | | | | |
| | Saya memiliki loyalitas pada profesi, dan oleh karena itu saya tetap menekuni profesi auditor | | | | | |
| 6 | Saya memiliki tanggung jawab moral untuk tetap berada pada profesi auditor | | | | | |
| 7 | Saya meyakini seseorang yang telah dididik dalam profesi auditor memiliki suatu tanggung jawab untuk tidak menyimpang dari prosedur audit (technical newsflash (2020)) | | | | | |
| Sumber: (Salomi J. Hehanussa, 2018) | | | | | | |

5. Spiritualitas Lingkungan Kerja

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | TS |
|---|---|-----|----|---|---|----|
| Indikator 1 : Meaningful Work | | | | | | |
| 4 | Saya merasakan bahwa pekerjaan berhubungan dengan hal penting dalam hidup | | | | | |
| 5 | Saya melihat adanya hubungan antara pekerjaan dengan kebaikan sosial | | | | | |
| 6 | Saya memahami makna pribadi yang diberikan oleh pekerjaan | | | | | |
| 4 | Saya merasakan kegembiraan dalam bekerja | | | | | |
| 5 | Saya merasakan spirit yang dibangkitkan oleh pekerjaan | | | | | |
| Indikator 2 : Sense of Community | | | | | | |
| 6 | Merasa dihargai ketika bekerja sama dengan orang lain | | | | | |
| 7 | Merasa sebagai bagian dari komunitas di tempat kerja | | | | | |
| 8 | Merasa leluasa dalam mengekspresikan pendapat | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | Percaya bahwa rekan kerja saling mendukung satu sama lain | | | | | |
| 10 | Merasa bahwa setiap karyawan harus mencapai tujuan Bersama | | | | | |
| Indikator 3 : Alignment with Organizational Value | | | | | | |
| 11 | Merasa bahwa organisasi menjalankan nilai-nilai yang positif | | | | | |
| 12 | Merasa bahwa manajemen memiliki conscience/ hati nurani | | | | | |
| 13 | Merasa terhubung dengan misi organisasi | | | | | |
| 14 | Merasa bahwa organisasi peduli terhadap kesejahteraan karyawan | | | | | |
| 15 | Merasa bahwa organisasi peduli pada hal yang dapat meningkatkan spirit karyawannya | | | | | |
| Sumber: (Prakoso, 2018) | | | | | | |

Lampiran IV: Tabulasi Data

a. Locus Of Control

| NO | Locus of Kontrol | | | | | | | | | | X1 |
|----|------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|----|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 31 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 4 | 12 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 4 | 12 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 14 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 46 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 35 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 49 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 25 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 33 |
| 52 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 34 |
| 53 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 54 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 55 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 56 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| 57 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| 58 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 34 |

b. Time Budget Pressure

| NO | Time budget Pressure | | | | | | X.2 |
|----|----------------------|------|------|------|------|------|-----|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 8 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 25 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 10 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 11 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 24 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 23 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 17 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 24 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 43 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 44 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 45 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 46 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 48 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 49 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 50 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 51 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 52 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 53 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 55 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 56 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 57 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 58 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |

c. Komitmen professional

| NO | Komitmen Professional | | | | | | | X3 |
|----|-----------------------|------|------|------|------|------|------|----|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 6 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 3 | 10 |
| 7 | 0 | 2 | 2 | 4 | 0 | 2 | 2 | 12 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 28 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |

im Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 43 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 24 |
| 50 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 51 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 19 |
| 52 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 53 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 54 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 55 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 56 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 16 |
| 57 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 58 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 21 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|

d. Dysfunctional Audit Behavior

| NO | Dysfunctional Audit Behavior | | | | | | Y |
|----|------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 10 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 2 | 13 |
| 8 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 24 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 15 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 17 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 24 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 25 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e. Spiritualitas Lingkungan Kerja

| NO | Spiritualitas Lingkungan Kerja | | | | | | | | | | | | | | | Z |
|----|--------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|----|
| | Z.1 | Z.2 | Z.3 | Z.4 | Z.5 | Z.6 | Z.7 | Z.8 | Z.9 | Z.10 | Z.11 | Z.12 | Z.13 | Z.14 | Z.15 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 0 | 0 | 2 | 40 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 0 | 2 | 40 |
| 8 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 62 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 11 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 63 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| 15 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 65 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 17 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 57 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 63 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 62 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 63 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang
- a. Pengu
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 43 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 53 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 43 |
| 51 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 50 |
| 53 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 43 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| 55 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 50 |
| 56 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 40 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| 58 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 49 |

yebutkan sumber:

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah..

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran V: Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

1. Uji Validitas

1) Convergent Validity

a. Nilai Loading Factor

| Instrumen | Locus Of Control (LOC) | Time Budget Pressure (TBP) | Komitmen Professional (KP) | Dysfunctional Audit Behavior (Y) | Spiritualitas lingkungan kerja (Z) | Ket |
|-----------|------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------------|------------------------------------|-------|
| LOC1 | 0,883 | | | | | Valid |
| LOC2 | 0,945 | | | | | Valid |
| LOC3 | 0,760 | | | | | Valid |
| LOC4 | 0,773 | | | | | Valid |
| LOC5 | 0,889 | | | | | Valid |
| LOC6 | 0,944 | | | | | Valid |
| LOC7 | 0,939 | | | | | Valid |
| LOC9 | 0,904 | | | | | Valid |
| TBP1 | | 0,919 | | | | Valid |
| TBP3 | | 0,907 | | | | Valid |
| TBP4 | | 0,921 | | | | Valid |
| TBP5 | | 0,911 | | | | Valid |
| TBP6 | | 0,913 | | | | Valid |
| KP1 | | | 0,862 | | | Valid |
| KP2 | | | 0,872 | | | Valid |
| KP3 | | | 0,885 | | | Valid |
| KP4 | | | 0,843 | | | Valid |
| KP5 | | | 0,862 | | | Valid |
| KP6 | | | 0,836 | | | Valid |
| KP7 | | | 0,875 | | | Valid |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|-------|-------|-------|
| Y1 | | | | 0,831 | | Valid |
| Y2 | | | | 0,884 | | Valid |
| Y3 | | | | 0,904 | | Valid |
| Y4 | | | | 0,868 | | Valid |
| Y5 | | | | 0,812 | | Valid |
| Y6 | | | | 0,839 | | Valid |
| Z1 | | | | | 0,824 | Valid |
| Z2 | | | | | 0,919 | Valid |
| Z3 | | | | | 0,831 | Valid |
| Z7 | | | | | 0,771 | Valid |
| Z8 | | | | | 0,801 | Valid |
| Z9 | | | | | 0,880 | Valid |
| Z12 | | | | | 0,906 | Valid |
| Z13 | | | | | 0,907 | Valid |
| Z14 | | | | | 0,905 | Valid |
| Z15 | | | | | 0,902 | Valid |

2) Discriminant Validity

a. Nilai Cross Loading

| | KP | LOC | TBP | Y | Z | Z x KP | Z x TBP | Z x LOC |
|-----|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|
| KP1 | 0,59861 | 0,27639 | 0,45069 | 0,56319 | 0,53542 | -0.708 | -0.494 | -0.219 |
| KP2 | 0,60556 | 0,23958 | 0,59194 | 0,60069 | 0,55111 | -0.608 | -0.661 | -0.034 |
| KP3 | 0,61458 | 0,24306 | 0,56181 | 0,60778 | 0,60819 | -0.640 | -0.631 | -0.063 |
| KP4 | 0,58542 | 0,24722 | 0,48542 | 0,55139 | 0,57708 | -0.603 | -0.551 | -0.041 |
| KP5 | 0,59861 | 0,27639 | 0,45069 | 0,56319 | 0,53542 | -0.708 | -0.494 | -0.219 |
| KP6 | 0,58056 | 0,18472 | 0,49514 | 0,57500 | 0,55347 | -0.725 | -0.695 | -0.103 |
| KP7 | 0,60764 | 0,26042 | 0,53611 | 0,60250 | 0,55847 | -0.585 | -0.640 | -0.029 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

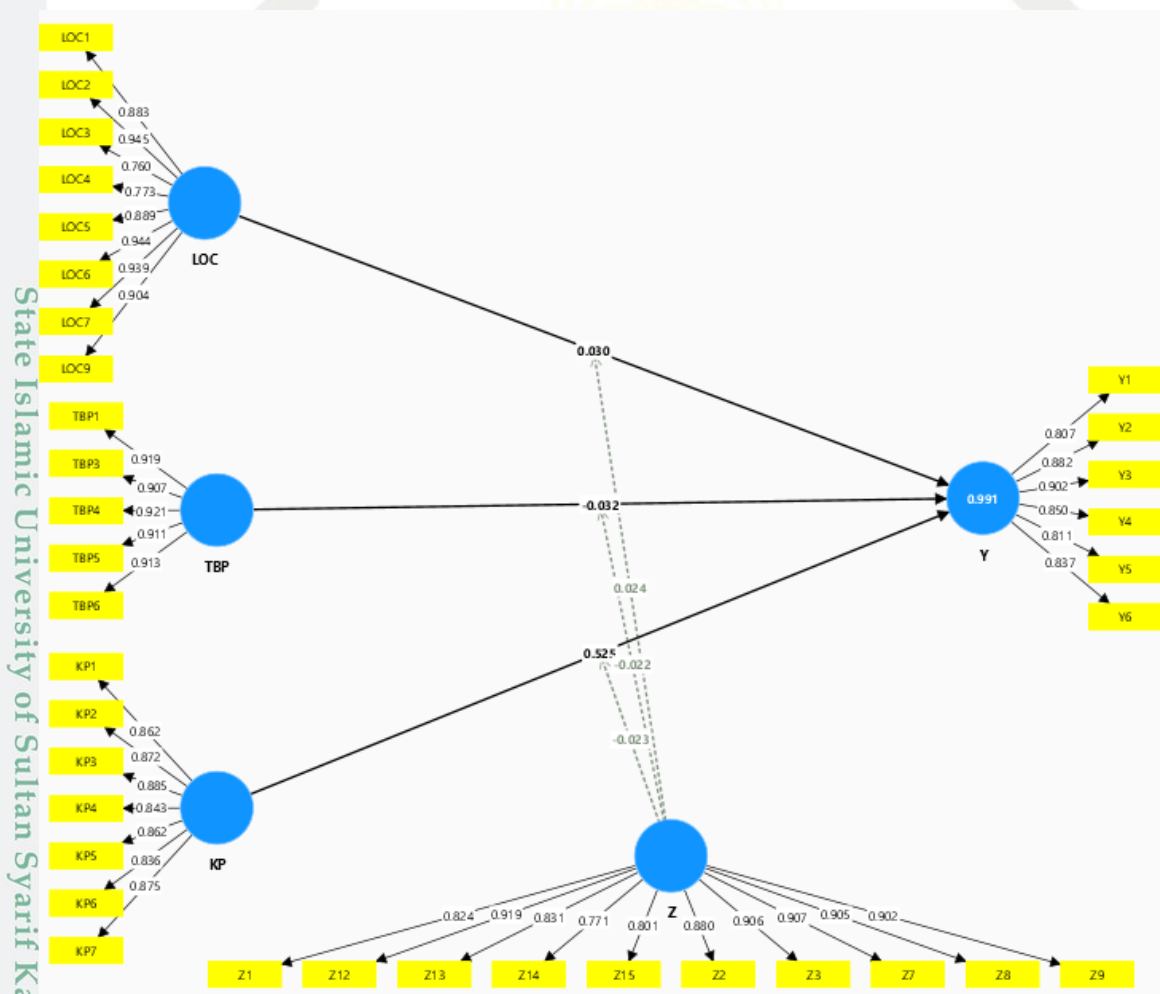
| | | | | | | | | |
|------|---------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|--------|---------|
| LOC1 | 0,17639 | 0,61319 | 0,09444 | 0,15833 | 0,15278 | -0.153 | 0.083 | -0.754 |
| LOC2 | 0,28611 | 0,65625 | 0,20903 | 0,27500 | 0,27014 | -0.138 | 0.055 | -0.718 |
| LOC3 | 0,20347 | 0,52778 | 0,09028 | 0,18194 | 0,17292 | -0.069 | 0,100 | -0.703 |
| LOC4 | 0,19792 | 0,53681 | 0,20278 | 0,20903 | 0,21528 | 0.051 | 0.097 | -0.509 |
| LOC5 | 0,19167 | 0,61736 | 0,10556 | 0,16319 | 0,15208 | -0.192 | 0.052 | -0.784 |
| LOC6 | 0,31319 | 0,65556 | 0,23056 | 0,28542 | 0,27222 | -0.202 | 0.001 | -0.755 |
| LOC7 | 0,30694 | 0,65208 | 0,20764 | 0,27361 | 0,25694 | -0.215 | 0.013 | -0.761 |
| LOC9 | 0,26667 | 0,62778 | 0,20417 | 0,26667 | 0,26667 | -0.104 | 0.034 | -0.694 |
| TBP1 | 0,57847 | 0,18542 | 0,63819 | 0,58194 | 0,62639 | -0.646 | -0.669 | 0.016 |
| TBP3 | 0,52639 | 0,13125 | 0,62986 | 0,56042 | 0,55625 | -0.665 | -0.711 | 0,07152 |
| TBP4 | 0,61181 | 0,25208 | 0,63958 | 0,61181 | 0,62500 | -0.601 | -0.656 | -0.032 |
| TBP5 | 0,57292 | 0,19444 | 0,63264 | 0,58194 | 0,62917 | -0.626 | -0.650 | 0.019 |
| TBP6 | 0,52708 | 0,15278 | 0,63403 | 0,57292 | 0,57500 | -0.640 | -0.688 | 0,07777 |
| Y1 | 0,50972 | 0,15833 | 0,61528 | 0,56042 | 0,55528 | -0.605 | -0.654 | 0,07777 |
| Y2 | 0,60764 | 0,26042 | 0,63611 | 0,61250 | 0,59847 | -0.585 | -0.640 | -0.029 |
| Y3 | 0,61875 | 0,23403 | 0,56528 | 0,62639 | 0,60403 | -0.657 | -0.648 | -0.066 |
| Y4 | 0,58472 | 0,22708 | 0,48472 | 0,59028 | 0,56181 | -0.626 | -0.574 | -0.046 |
| Y5 | 0,59861 | 0,27639 | 0,45069 | 0,56319 | 0,53542 | -0.708 | -0.494 | -0.219 |
| Y6 | 0,57708 | 0,20208 | 0,49236 | 0,58125 | 0,56458 | -0.698 | -0.669 | -0.099 |
| Z1 | 0,53264 | 0,14375 | 0,53889 | 0,57361 | 0,57222 | -0.660 | -0.708 | 0,07569 |
| Z12 | 0,61458 | 0,24306 | 0,56181 | 0,62778 | 0,63819 | -0.640 | -0.631 | -0.063 |
| Z13 | 0,48542 | 0,24722 | 0,48542 | 0,50139 | 0,57708 | -0.603 | -0.551 | -0.041 |
| Z14 | 0,49861 | 0,27639 | 0,45069 | 0,50319 | 0,53542 | -0.708 | -0.494 | -0.219 |
| Z15 | 0,50111 | 0,20625 | 0,47917 | 0,54014 | 0,55625 | -0.668 | -0.640 | -0.094 |
| Z2 | 0,60556 | 0,23958 | 0,60194 | 0,60069 | 0,61111 | -0.608 | -0.661 | -0.034 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|----------------|---------|---------|---------|---------|----------------|--------------|--------------|--------------|
| Z3 | 0,57292 | 0,19444 | 0,60264 | 0,58194 | 0,62917 | -0.626 | -0.650 | 0.019 |
| Z7 | 0,59861 | 0,24722 | 0,54792 | 0,61667 | 0,62986 | -0.610 | -0.602 | -0.059 |
| Z8 | 0,60764 | 0,26042 | 0,61611 | 0,61250 | 0,62847 | -0.585 | -0.640 | -0.029 |
| Z9 | 0,57847 | 0,18542 | 0,61819 | 0,58194 | 0,62639 | -0.646 | -0.669 | 0.016 |
| Z x LOC | -0.114 | -0.799 | 0.046 | -0.070 | -0.045 | 0.032 | -0.213 | 1.000 |
| Z x KP | -0.756 | -0.149 | -0.695 | -0.761 | -0.733 | 1.000 | 0,5875 | 0.032 |
| Z x TBP | -0.692 | 0.060 | -0.738 | -0.722 | -0.722 | 0,5875 | 1.000 | -0.213 |

Gambar Model Setelah Modifikasi



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Nilai AVE dan akar kuadrat AVE

Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE

| VARIABEL | AVE | Kuadrat AVE |
|------------------------------------|-------|-------------|
| Locus Of Control (X1) | 0,778 | 0,881 |
| Time Budget Pressure (X2) | 0,836 | 0,914 |
| Komitmen Professional (X3) | 0,743 | 0,862 |
| Dysfunctional Audit Behavior (Y) | 0,721 | 0,849 |
| Spiritualitas Lingkungan Kerja (Z) | 0,750 | 0,866 |

2. Uji Reliabilitas

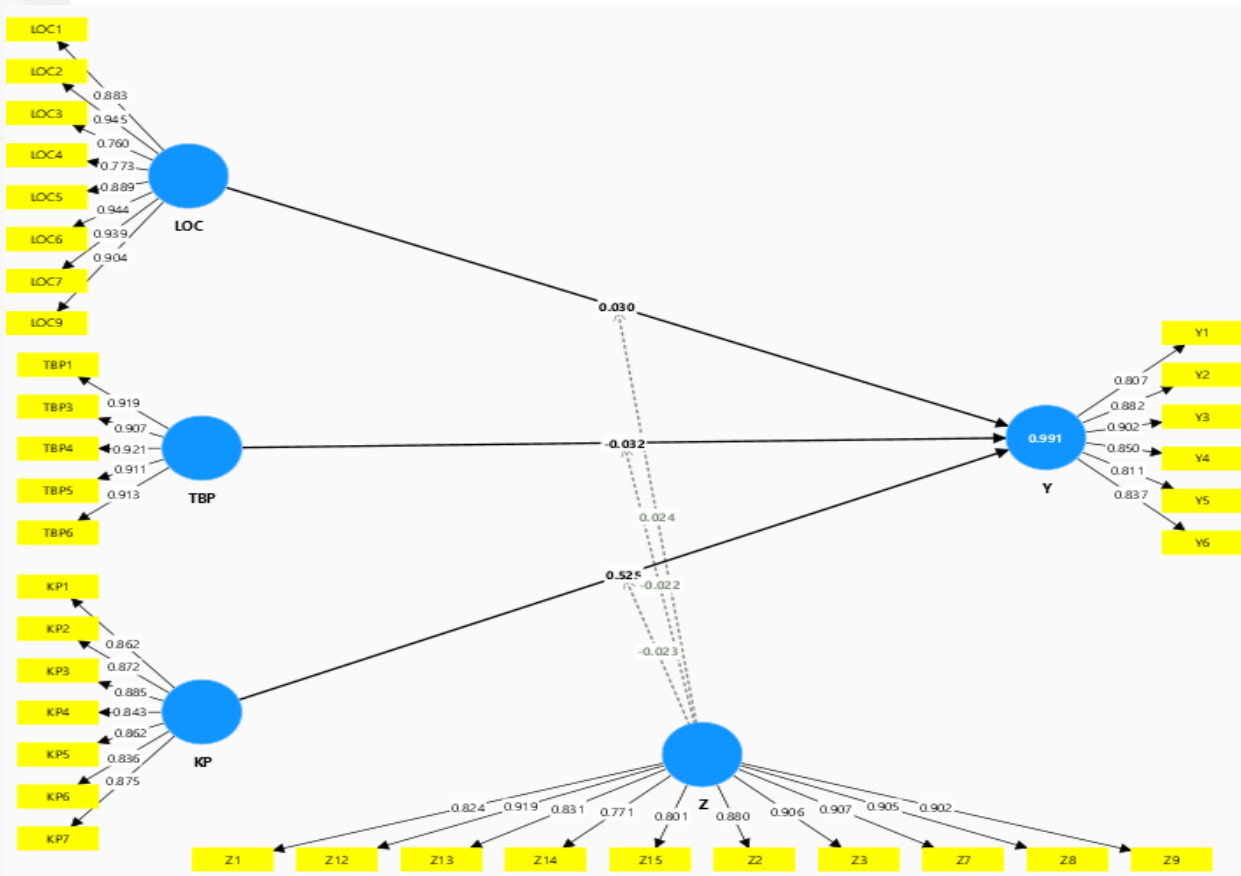
1) Nilai Composite Reliability

| VARIABEL | Composite Reliability | Keterangan |
|------------------------------------|-----------------------|------------|
| Locus Of Control (X1) | 0,965 | Reliabel |
| Time Budget Pressure (X2) | 0,962 | Reliabel |
| Komitmen Professional (X3) | 0,953 | Reliabel |
| Dysfunctional Audit Behavior (Y) | 0,939 | Reliabel |
| Spiritualitas Lingkungan Kerja (Z) | 0,968 | Reliabel |

LAMPIRAN PENGUJIAN INNER MODEL (MODEL STRKTURAL)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Analisis R² atau Uji Determinasi

1) Nilai R-Square

| | R-square | R-square adjusted |
|----------|----------|-------------------|
| Y | 0.991 | 0.990 |

2. Pengujian Hipotesis

1) Nilai Path Coefficients

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|--------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------------|----------|
| LOC -> Y | 0,030 | 0,029 | 0,031 | 0,971 | 0,166 |
| TBP -> Y | -0,032 | -0,016 | 0,079 | 0,410 | 0,341 |
| KP -> Y | 0,525 | 0,540 | 0,117 | 4,493 | 0,000 |
| Z x LOC -> Y | 0,024 | 0,021 | 0,025 | 0,970 | 0,166 |
| Z x TBP -> Y | -0,022 | -0,032 | 0,044 | 0,510 | 0,305 |
| Z x KP -> Y | -0,023 | -0,019 | 0,043 | 0,526 | 0,300 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Nacia Sabila, lahir di Pekanbaru 03 September 2003. Ibunda bernama Yuminar dan Ayahanda bernama Jainudin Panjang Tambunan. Pendidikan dasar penulis di SD N 002 Muara Lembu pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP N 001 Rambah pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK N 1 Rambah pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Locus Of Control, Time Budget Pressure, Dan Komitmen Professional Terhadap Dysfunctional Audit Behavior Dengan Spiritualitas Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik DiPekanbaru Tahun 2025) dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., QIA Pada tanggal 06 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyangand gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).